

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS IV SDN 078 PANYABUNGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S,Pd)*

**OLEH**

**NABILA**

**NIM. 19 205 00180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN ADMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS IV SDN 078 PANYABUNGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**NABILA  
NIM 19 205 00180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA  
SISWA KELAS IV SDN 078 PANYABUNGAN  
KABUPATEN MANDAILING NATAL**



**SKRIPSI**



*Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:  
NABILA  
NIM 19 205 00180**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd  
NIP.19 80041320061002**

**PEMBIMBING II**

**Rahma Hayati Siregar, M.Pd  
NIDN.2031118501**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH  
ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*

a.n Nabila

Lamp : 7 ( Tujuh) Examplar

Padangsidempuan, 11 Desember 2023

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN SYAHADA Padangsidempuan

di-

Padangsidempuan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Pembimbing I



**Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.**  
NIP. 198004132006

Pembimbing II



**Rahma Hayati Siregar, M.Pd.**  
NIDN. 2031111501

## **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan maupun diperguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari mendapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 10 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Nabila  
NIM.1920500180

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nabila  
NIM : 1920500180  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Jenis Karya : Skripsi

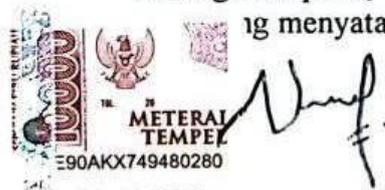
Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 11 Desember 2023

Saya menyatakan



Nabila  
NIM. 1920500180

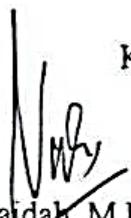


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

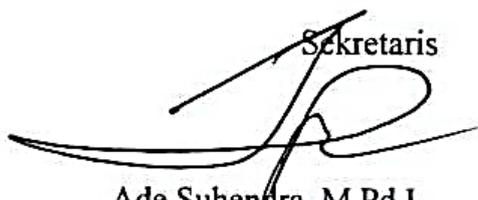
**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nabila  
NIM : 19 205 00180  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Ketua

  
Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris

  
Ade Suhendra, M.Pd.I.  
NIP. 19881122 202321 1 017

Anggota

  
Dr. H. Akhifil Pane, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19751020 200312 1 003

  
Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200610 02

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 23 November 2023  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/78,75 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Nama : Nabila  
NIM : 1920500180  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 13 Oktober 2023  
Dekan



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP.19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Nabila  
**Nim** : 1920500180  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Judul Skripsi** : Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang kurang bersemangat dan cepat bosan pada saat proses belajar mengajar karena guru masih menggunakan metode konvensional sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah.

Adapun rumusan masalah ini Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal? Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPA melalui penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode Kurt Lewin yang memiliki langkah-langkah seperti perencanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan lembar observasi.

Berdasarkan pembahasan dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi yang telah di persentasikan pada pra siklus sebelum tindakan di persentasikan 25%. Kemudian pada siklus I pertemuan -1 35%, pertemuan -2 35%. Siklus II pertemuan -1 50%, pertemuan -2 85%. Karena penerapan model pembelajaran *talking stick* ini telah mencapai sesuai yang diharapkan. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran *Talking Stick*, Hasil Belajar IPA

## ABSTRACT

**Nama** : Nabila  
**Nim** : 1920500180  
**Fakultas/Jurusan** : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
**Thesis Title** : **Application Of The *Talking Stick* Learning/Model To Improve Science Learning Outcomes For Class IV Students at SDN 078 Panyabungan, Mandailing Natal Regency**

This research was motivated by students who were less enthusiastic and quickly bored during the teaching and learning process because teachers still used conventional methods so that students' learning outcomes were still low.

As for the formulation of this problem, can the implementation of the *Talking Stick* Learning Model Improve Science Learning Outcomes for Class IV Students at SDN 078 Panyabungan Mandailing Natal Regency? This research aims to improve science learning outcomes through the application of the talking stick learning model to improve science learning outcomes for class IV students at SDN 078 Panyabungan Mandailing Natal Regency.

This research is Classroom Action Research (PTK) using the Kurt Lewin method which has steps such as action planning, observation and reflection. The subjects of this research were fourth grade students at SDN 078 Panyabungan Mandailing Natal Regency. The data collection instruments used were tests and observation sheets.

Based on the discussion of the research results, it shows that the application of the *talking stick* learning model can improve students' science learning outcomes. This is proven based on the results of observations that have been presented in the pre-cycle before the action, the percentage is 25%. Then in cycle I, meeting -1 35%, meeting -2 35%. Cycle II, meeting -1 50%, meeting -2 85%. Because the implementation of the *talking stick* learning model has achieved what was expected. Therefore, it can be concluded that the application of the *talking stick* learning model can improve science learning outcomes for class IV students at SDN 078 Panyabungan Mandailing Natal Regency.

***Keywords: Talking Stick Learning Model, Science Learning Outcomes***

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal ini disusun, sehingga memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana UIN SYAHADA Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini bisa diselesaikan.

Untuk itu peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Rahma Hayati Siregar, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dalam menyusun skripsi ini.

5. Ibu Nursyaidah, M.Pd. selaku Kepala Jurusan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sudah memberi arahan pada penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang selalu membagi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mey Kartika, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan bapak Eyyunara Nasution, S.Pd. selaku Wali Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.
8. Ibu Yusri Fahmi, S. Ag., M. Hum. selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang sudah menolong peneliti pada peminjaman buku untuk menyiapkan skripsi ini.
9. Para Dosen/Staf di lingkungan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang membekali bermacam pengetahuan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, dan adik saya. orang yang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi, Terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan saya, terimakasih untuk semuanya berkat do'a dukungan ayah dan ibu saya bisa berada di titik ini. Sehat selalu, Ayah dan Ibu harus selalu ada di setiap perjalanan & pencapaian hidup saya. Iloveyou more more more.
11. Teristimewa nenek, dan sepupu-sepupu (keluarga Lubis) yang selalu memberikan moril maupun materil, dukungan, dan doa).

12. Sahabat-sahabat terbaik (Eli Kusuma Harahap, S.E., Winda Juliana, S.Pd. dan teman-teman seperjuangan khususnya PGMI 1-5 UIN SYAHADA Padangsidimpuan Angkatan 2019.
13. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang bersama melewati semua ini. Terima kasih karena tidak pernah menyerah dan selalu yakin bahwa kita mampu. Terima kasih telah menjadi diriku sendiri dengan versi terbaik yang kita miliki.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah SWT, dan tercatat dengan amal shalih. Akhirnya, karya ini peneliti suguhkan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat Ridho dari Allah SWT.

Padangsidimpuan, 19 Juli 2023  
Peneliti

Nabila  
NIM. 1920500180

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| HALAMAN SAMPUL   |           |
| HALAMAN PENGESAHAN   |           |
| SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING  |           |
| SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI                          |           |
| HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI                            |           |
| DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASAYAH                                   |           |
| ABSTRAK .....  | i         |
| KATA PENGANTAR.....  | ii        |
| DAFTAR ISI.....  | vi        |
| DAFTAR TABEL .....   | viii      |
| DAFTAR GAMBAR .....  | ix        |
| DAFTAR LAMPIRAN .....  | x         |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                     | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                    | 1         |
| B. Identifikasi Masalah.....                                       | 5         |
| C. Batasan Masalah .....   | 6         |
| D. Batasan Istilah.....  | 6         |
| E. Rumusan Masalah.....  | 8         |
| F. Tujuan Penelitian .....   | 8         |
| G. Kegunaan Penelitian .....                                       | 8         |
| H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....                            | 10        |
| I. Sistematika Penulisan .....                                     | 10        |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>                                 | <b>11</b> |
| A. Kajian Teori .....  | 11        |
| 1. Model Pembelajaran.....   | 11        |
| 2. Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....                   | 11        |
| a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....        | 11        |
| b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....   | 13        |
| c. Alasan Penggunaan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> ..... | 15        |
| d. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....         | 15        |
| e. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Talking Stick</i> .....         | 16        |
| 3. Meningkatkan Hasil Belajar.....                                 | 16        |
| 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....              | 22        |
| 5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....                                | 24        |
| B. Penelitian yang Relevan.....                                    | 32        |
| C. Kerangka Berpikir.....  | 35        |
| D. Hipotesis Tindakan .....  | 37        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>                         | <b>38</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                               | 38        |
| B. Jenis dan Metode Penelitian.....                                | 38        |
| C. Latar dan Subjek Penelitian .....                               | 40        |
| D. Prosedur dan Penelitian.....                                    | 41        |
| E. Sumber Data .....   | 45        |
| F. Instrument Pengumpulan Data.....                                | 45        |
| G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....                          | 50        |

|  |           |
|--|-----------|
| H. Teknik Analisis Data.....             | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>     | <b>53</b> |
| A. Deskripsi Data Hasil Penelitian ..... | 53        |
| 1. Kondisi Awal .....                    | 53        |
| 2. Siklus I .....                        | 54        |
| 3. Siklus II .....                       | 69        |
| B. Pembahasan.....                       | 85        |
| C. Keterbatasan Penelitian.....          | 88        |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>               | <b>89</b> |
| A. Kesimpulan .....                      | 89        |
| B. Saran-Saran .....                     | 89        |
| DAFTAR PUSTAKA                           |           |
| LAMPIRAN                                 |           |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Persentasi Nilai Siswa .....   | 3  |
| Tabel 2.1 Tabel kerja Operasional.....   | 21 |
| Tabel 2.2 Tabel Kompetensi Dasar & Indikator.....  | 27 |
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Soal Tes.....  | 48 |
| Tabel 3.2 Tabel Interpretasi Skor .....  | 53 |
| Tabel 4.1 Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Pra Siklus .....   | 55 |
| Tabel 4.2 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus I Pertemuan 1 .....  | 56 |
| Tabel 4.3 Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan 1 .....  | 58 |
| Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 078 Panyabungan Siklus I<br>Pertemuan 1.....                              | 60 |
| Tabel 4.5 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus I Pertemuan 2.....   | 64 |
| Tabel 4.6 Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus I Pertemuan 2 .....  | 65 |
| Tabel 4.7 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 078 Panyabungan Siklus I<br>Pertemuan 2.....                              | 67 |
| Tabel 4.8 Peningkatan Hasil Tes Kognitif Siswa Pra Siklus Terhadap Siklus I .....  | 68 |
| Tabel 4.9 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 1 .....   | 71 |
| Tabel 4.10 Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus II Pertemuan 1 .....  | 72 |
| Tabel 4.11 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 078 Panyabungan Siklus II<br>Pertemuan I.....                            | 74 |
| Tabel 4.17 Peningkatan Hasil Tes Kognitif Siswa Pra Siklus I Terhadap Siklus II ...  | 85 |
| Tabel 4.13 Persentase Peningkatan Hasil Tes Kognitif Siswa Dari Kegiatan Pra Siklus,<br>Siklus I, Siklus II.....                   | 77 |
| Tabel 4.14 Ketuntasan Individual Pada Tes Siklus II Pertemuan 2 .....  | 80 |
| Tabel 4.15 Ketuntasan Klasikal Pada Tes Siklus II Pertemuan 2.....   | 82 |
| Tabel 4.16 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 078 Panyabungan<br>Kabupaten Mandailing Natal Siklus II Pertemuan 2..... | 83 |
| Tabel 4.17 Persentase Peningkatan Hasil Tes Kognitif Siswa Dari Kegiatan Pra Siklus,<br>Siklus I, Siklus II.....                   | 84 |

## DAFTAR GAMBAR

|   |    |
|---|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....   | 37 |
| Gambar 3.1 Model Kurt Lewin.....  | 40 |
| Gambar 3.2 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas .....  | 42 |
| Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif Pada Siklus I Pertemuan 1 .....   | 58 |
| Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif Pada Siklus I Pertemuan 2 .....   | 65 |
| Gambar 4.3 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif Pada Siklus II Pertemuan 1 .....  | 72 |
| Gambar 4.4 Diagram Batang Peningkatan Kognitif Siswa Dari Siklus I Hingga Siklus II.....                            | 76 |
| Gambar 4.5 Diagram Batang Peningkatan Kognitif Siswa Dari Pra Siklus, Siklus I Siklus II.....                       | 78 |
| Gambar 4.6 Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif Pada Siklus II Pertemuan II ..... | 82 |
| Gambar 4.7 Diagram Batang Peningkatan Kognitif Siswa Dari Siklus I Hingga Siklus II.....                            | 83 |
| Gambar 4.8 Hasil Belajar Siswa Diagram Batang Peningkatan Kognitif Siswa Dari Siklus I Hingga Siklus II.....        | 89 |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1: Jadwal Penelitian
- Lampiran 2: RPP Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 3: RPP Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 4: RPP Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 5: RPP Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 6: Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 7: Lembar Observasi Aktivitas Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 8: Lembar Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 9: Lembar Observasi Aktivitas Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 10: Soal Tes Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 11: Soal Tes Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 12: Soal Tes Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 13: Soal Tes Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 14: Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 1
- Lampiran 15: Kunci Jawaban Siklus I Pertemuan 2
- Lampiran 16: Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 1
- Lampiran 17: Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan 2
- Lampiran 18: Dokumentasi
- Lampiran 19: Lembar Validasi Butir Soal Kognitif
- Lampiran 20: Surat Validasi Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 21: Lembar Validasi RPP

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menentukan perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Semakin maju pendidikan pada suatu bangsa maka akan semakin tinggi derajat atau kedudukan bangsa tersebut. Fungsi dan tujuan pendidikan di atas tidak akan tercapai jika tidak ada dukungan dari masyarakat yang terlibat dalam pendidikan itu, khususnya guru. Keberhasilan di sekolah sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam memilih strategi yang tepat untuk menyampaikan materi pelajaran yang diajarkan.<sup>1</sup> Setiap konsep suatu mata pelajaran memiliki tujuan agar setiap siswa terutama yang di SD memiliki kepribadian yang baik dan dapat menerapkan sikap ilmiah serta dapat mengembangkan potensi yang ada di alam untuk dijadikan sumber ilmu dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>2</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu mata pelajaran yang berhubungan langsung dengan kehidupan nyata siswa.<sup>3</sup> IPA merupakan mata pelajaran yang membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA adalah memautkan antara aspek logika-materil dengan aspek

---

<sup>1</sup>Fery Muhammad Firdaus and others, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SD/MI*, ed. by Alviana C (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

<sup>2</sup>Lin Suciani Astuti, 'Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7.1 (2017), 40–48 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>>.

<sup>3</sup>Dede Salim Nahdi, Devi Afriyuni Yonanda, and Nurul Fauziah Agustin, 'Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk', 4.2 (2018).

spiritual, yang sementara ini dianggap cakrawala kosong, karena suatu anggapan antara IPA dan Agama merupakan dua sisi yang berbeda dan tidak mungkin dipersatukan satu sama lain dalam keduanya. Al-Quran adalah kitab suci yang berdimensi banyak dan berwawasan luas ditambah lagi isyarat-isyarat ilmiahnya yang sungguh mengagumkan ilmuwan masa kini. Al-Quran juga berperan utama dalam konteks perkembangan sains, khususnya sains Islam.<sup>4</sup> Dalam Al-Quran Allah SWT membahas tentang energi yaitu:

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۗ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ۝ ١١

Artinya: “*Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untukmu tumbuh-tumbuhan, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.(Q.S. An-Nahl).*”

Berdasarkan ayat Al-Quran di atas bahwa Allah menciptakan sumber energi untuk manusia dengan cara menundukkan alam dan isinya. Yang didahului dengan adanya sumber energi yang berasal dari air hujan. Sumber energi lainnya berupa mata air yang dimanfaatkan oleh manusia dalam kehidupannya.<sup>5</sup> Oleh karena itu Ilmu Pengetahuan Alam perlu diajarkan kepada peserta didik. Hal ini bertujuan untuk membekali siswa dengan kemampuan dasar berfikir yang sistematis, analitis, dan logis. Siswa membutuhkan kemampuan tersebut untuk dapat memperoleh, mengelola, dan kemudian memanfaatkan informasi yang didapatkannya.

---

<sup>4</sup>Sri WahyuniFatmawaty Abas, ‘Integrasi Pendidikan Al-Qur’an Dalam Pembelajaran Ipa’, 2020, 1–12 <<https://osf.io/n6ajt>>.

<sup>5</sup>Munich Personal and Repec Archive, ‘Renewable Energy Policy in Indonesia: Scientific Signs of the Qur’an and Its Implementation in Islamic Economics’, 83314, 2017.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan salah satu guru Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal yaitu bapak Eyyunara Nasution, S.Pd dinyatakan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah disebabkan oleh berbagai faktor internal dan faktor eksternal, yaitu peserta didik masih menganggap pembelajaran IPA sulit untuk dipahami.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan mata pelajaran yang sulit. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal Ilmu Pengetahuan Alam yang sama persis dengan contoh yang diberikan oleh guru, dan ketika ada soal yang berbeda dengan contoh yang diberikan guru maka peserta didik akan kesulitan dalam menyelesaikan.<sup>6</sup> Hal ini dibuktikan sebagian besar dibawah KKM yaitu dibawah 75. Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Persentasi Nilai Siswa<sup>7</sup>**

| No | Tahun Pelajaran | KKM | Kategori     | Jumlah Siswa | Persentase |
|----|-----------------|-----|--------------|--------------|------------|
| 1  | 2022/2023       | >75 | Tidak Tuntas | 15 Siswa     | 75%        |
| 2  |                 | ≥75 | Tuntas       | 5 Siswa      | 25%        |

Data jumlah siswa keseluruhan kelas IV sebanyak 20 siswa, hanya 5 siswa hasil belajar yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 15 masih siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan masih sangat perlu bimbingan.

---

<sup>6</sup>Eyyunara Nasution, S.Pd, Wawancara Dengan Guru Kelas IV Hari Senin 19 September 2022, Pukul 10.30 Di SDN 078 Panyabungan.

<sup>7</sup>Dokumen Persentasi Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas IV SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Salah satu penyebabnya adalah pada proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru di (SD) Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal masih menggunakan metode ceramah saja atau biasa disebut model pembelajaran konvensional.

Jika siswa hanya mendengarkan pembelajaran tentu hasil yang diperoleh juga tidak akan maksimal. Jika proses pembelajarannya masih cenderung hanya ceramah maka sudah bisa dipastikan bahwa anak akan sulit memahami materi itu. Metode ceramah juga dapat membuat siswa mudah bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi sumber energi secara ilmiah dan dibuat semenarik mungkin agar dapat menumbuhkan minat dan siswa tidak cepat merasa bosan. Kunci dari proses pembelajaran yang menarik terletak pada kreativitas seorang guru. Sehingga disini guru harus jeli menggunakan strategi maupun media yang dapat menarik siswa. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi. Dalam pembelajaran IPA yang digunakan peneliti adalah model pembelajaran *talking stick*. Model pembelajaran *talking stick* merupakan metode pembelajaran interaktif karena menekankan pada keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.<sup>8</sup>

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan keaktifan siswa

---

<sup>8</sup>Winda Noviasari, 'Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Vi Sd Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018', *Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2018), 7.

dalam proses pembelajaran. Menurut Agus Suprijono pembelajaran ini dapat mendorong peserta didik dalam mengemukakan pendapat. Model pembelajaran *talking stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, bagi siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan tersebut diulang terus-menerus sampai semua siswa mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru.<sup>9</sup> Anak akan merasa senang, tertarik dan tidak menganggap bahwa hal tersebut terasa membosankan. Disamping itu, penggunaan model pembelajaran *talking stick* akan memudahkan anak dalam memahami konsep Ilmu Pengetahuan Alam yang menjadikan anak senang tanpa jenuh dalam melakukan kegiatan tersebut.

Oleh karena itu, peneliti ingin menerapkan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Peneliti menggunakan model *talking stick* karena model pembelajaran *talking stick* ini mampu mendorong siswa dan antusias saat belajar disamping itu, pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa. Berdasarkan deskripsi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memilih judul ‘‘Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal’’.

## **B. Identifikasi Masalah**

---

<sup>9</sup>Suprijono Agus, ‘PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK SISWA KELAS VII SMP N 1 KANDEMAN Skripsi’, 2015.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV-A SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal masih tergolong rendah.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode ceramah sehingga pembelajaran berpusat pada guru.
3. Kurangnya keinginan peserta didik dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang disebabkan oleh gaya belajar yang menoton.
4. Minimnya sarana dan prasarana berupa alat bantu dalam menunjang proses pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti pada Penerepan Model Untuk Meningkatkan Hasil Belajar peserta didik Pada Materi IPA melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di kelas IV-A SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

### **D. Batasan Istilah**

Pada penelitian ini terdapat berbagai batasan istilah yaitu:

1. Meningkatkan hasil belajar merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Sedangkan hasil dari sebuah peningkatan dapat berupa kuantitas dan kualitas. Kualitas adalah menggambarkan nilai dari suatu objek karena terjadinya proses yang memiliki tujuan berupa peningkatan. Sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil dari sebuah proses atau dengan tujuan

peningkatan. Meningkatkan hasil belajar siswa, pendidik harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor internal seperti motivasi belajar maupun faktor eksternal seperti lingkungan sehari-hari, serta melakukan pembelajaran efektif mungkin dengan menggunakan model pembelajaran agar siswa lebih memahami materi pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>10</sup> Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya.<sup>11</sup> Anderson dan Krathwohl dalam buku Maulana Arafat Lubis, ranah kognitif dikembangkan meliputi: mengingat (C<sub>1</sub>), memahami (C<sub>2</sub>), menerapkan (C<sub>3</sub>), menganalisis (C<sub>4</sub>), mengevaluasi (C<sub>5</sub>), berkreasi (C<sub>6</sub>).<sup>12</sup> Jadi dari pengertian di atas dapat disimpulkan hasil belajar yang dilihat dalam penelitian ini adalah hasil belajar kognitif yang merujuk kepada C<sub>1</sub>- C<sub>6</sub>.

## 2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model pembelajaran *talking stick* merupakan salah satu model pembelajaran yang mendorong pelajar untuk berbicara dan mengeluarkan pendapat. Model pembelajaran *talking stick* dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Selain untuk melatih berbicara, model pembelajaran *talking stick* ini juga menuntut siswa dapat bekerjasama dengan

---

<sup>10</sup>Ali Mkasum Hasbullahm Juhji, 'Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam', *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edurelija*, Vol. 3, No. 1, 2019, 17–24.

<sup>11</sup>Teni Nurrita, 'Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>.

<sup>12</sup>Maulana Arafat Lubis and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021).

teman-temannya agar dapat mengerti dan siap untuk menjawab pertanyaan dari guru.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* dapat Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV-A Sekolah Dasar (SD) Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa melalui model pembelajaran *talking stick* kelas IV-A di sekolah dasar (SD) Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Secara Teoritis**

- a. Untuk memperkaya ilmu tentang model pembelajaran *talking stick* dalam meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan Tema Selalu Berhemat Energi di kelas IV-A SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal
- b. Memberi masukan kepada guru sekolah
- c. Penelitian ini guna peningkatan proses pembelajaran.
- d. Mengembangkan praktik pembelajaran materi dengan tema selalu berhemat

energi pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

## 2. Secara praktis

- a. Bagi Guru, model pembelajaran *talking stick* ini diharapkan mampu:
  - 1) Memperluas wawasan dan memberikan pengetahuan kepada guru tentang model pembelajaran *talking stick* ini,
  - 2) Mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran,
  - 3) Guru menjadi profesional dalam mengajar sehingga tercipta pembelajaran kreatif, inovatif, dan menyenangkan.
- b. Bagi Sekolah, model pembelajaran *talking stick* ini mampu menjadi bahan pengembangan proses pembelajaran dan menyalurkan ilmu pengetahuan yang berguna dalam melaksanakan evaluasi proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- c. Bagi Peserta Didik, model pembelajaran *talking stick* diharapkan mampu: 1) memotivasi peserta didik untuk pandai dalam berkomunikasi dan mengeluarkan pendapatnya, 2) peserta didik lebih kreatif dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi Tema Selalu Berhemat Energi, 3) pemahaman peserta didik lebih meningkat dan mampu menggali potensi dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Tema selalu berhemat energi
- d. Bagi Peneliti, peneliti ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak.

## **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan tindakan pada penelitian ini ditentukan berdasarkan nilai yang diperoleh KKM sebesar 75. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila peserta didik mencapai 75% dari kriteria ketuntasan Minimum (KKM) tersebut.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan peneliti dan pembaca membuat sistematika pembahasan yaitu:

BAB I pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian pustaka membahas tentang kerangka teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

BAB III metodologi penelitian membahas tentang lokasi waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data, teknik pemeriksaan pengabsahan data dan teknik analisis data

BAB IV hasil penelitian dan analisis data terdiri dari setting penelitian, tindakan pada siklus I dan II, pembahasan hasil penelitian.

BAB V penutup terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang disampaikan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual pola prosedural sistematis yang dikembangkan berdasarkan teori untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Fauzan & Lubis model pembelajaran merupakan rangkaian pelaksanaan pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pendapat senada diutarakan Lubis & Azizan bahwa model pembelajaran merupakan cara yang dilakukan guru dalam melaksanakan suatu pembelajaran agar konsep yang disajikan dapat dipahami oleh peserta didik.<sup>13</sup>

##### 2. Model Pembelajaran *Talking Stick*

###### a. Pengertian Model Pembelajaran *Talking Stick*

Model Pembelajaran *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup>Maulana Arafat Lubis, Nashran Azizan, and Hamidah, MODEL-MODEL PEMBELAJARAN PPKn, ed. by Alviana (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

<sup>14</sup> N. Oktaviarini, 'Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Tokoh Pahlawan Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas IV SDN Tegalsari 4', *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1), 72-79. <https://doi.org/10.21067/Jbpd.V5i1.4668>, 2021.

Model Pembelajaran *Talking stick* (tongkat berbicara) telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak bicara. Pada saat pemimpin rapat mulai berdiskusi dan membahas masalah, ia harus memegang tongkat. Tongkat akan pindah ke orang lain apabila ia ingin berbicara atau menanggapi. Dengan cara ini tongkat berbicara akan berpindah dari satu orang ke orang lain. Apabila semua mendapatkan giliran berbicara tongkat itu lalu dikembalikan lagi ke ketua. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *talking stick* dipakai sebagai tanda seseorang mempunyai hak dan suara (berbicara) yang diberikan secara bergiliran\bergantian.<sup>15</sup> Model pembelajaran *talking stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya.

Model Pembelajaran *Talking stick* sangat cocok diterapkan bagi peserta didik SD, SMP, dan SMK\SMA Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat peserta didik aktif. Dengan model pembelajaran *talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. Pembelajaran dengan model pembelajaran *talking stick* diawali oleh

---

<sup>15</sup> Ari Soimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).

penjelasan guru mengenai materi pokok yang akan dipelajari.

Peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Dan diberikan waktu yang cukup untuk aktifitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari peserta didik lainnya, langkah akhir dari model pembelajaran *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. peserta didik yang menerima tongkat ke Guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

#### **b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Talking Stick***

Langkah-langkah:

- 1) Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.
- 3) Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.
- 4) Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- 5) Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.
- 6) Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib

menjawab pertanyaan.

- 7) Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.<sup>16</sup>

#### Langkah-langkah

- 1) Guru menyiapkan tongkat atau *stick* berukuran 20 cm yang akan menjadi alat dalam proses pembelajaran di kelas.
- 2) Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 3) Guru memberikan waktu sekitar 20 menit kepada peserta didik untuk memahami pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru untuk mempersilahkan kepada peserta didik untuk membaca materi pokok pembelajaran di buku atau LKS yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas.
- 4) Setelah waktu habis maka guru akan meminta peserta didik untuk menutup semua buku yang ada di meja.
- 5) Guru memulai memainkan tongkat dengan diiringi musik daerah.<sup>17</sup>

Dari langkah-langkah model pembelajaran *talking stick* di atas banyak langkah-langkah yang bisa kita gunakan, yang dimana menguji kesiapan siswa, melatih siswa membaca dan berbicara serta memahami materi pelajaran, dan selalu siap dalam belajar.

---

<sup>16</sup> H Wahyudi, A. A., & Hadaming, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar', *JPRD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 8-16. <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Jrpd/Article/View/3303/2447>, 2020.

<sup>17</sup> Siti Anisa, 'Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Pembelajaran Sejarah Bagi Peserta Didik', *Pendidikan*, 2018, 1–6.

### **c. Alasan Penggunaan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Model pembelajaran *talking stick* ini adalah sebuah model yang mudah memperoleh partisipasi peserta didik untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Model Pembelajaran *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah model yang pada mulanya digunakan oleh penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum. Model pembelajaran *talking stick* (tongkat berbicara) telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku indian sebagai alat menyimak secara adil dan tidak memihak. Tongkat berbicara sering digunakan kalangan dewan untuk memutuskan siapa yang mempunyai hak bicara.

### **d. Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick***

Kelebihan Model Pembelajaran *Talking Stick* yaitu:

- 1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial.
- 2) Memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan.
- 3) Memudahkan siswa melakukan penyesuaian sosial.
- 4) Memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen.
- 5) Menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois.
- 6) Membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa.
- 7) Berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktekkan.

- 8) Meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia.
- 9) Meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik. Meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, dan agama.<sup>18</sup>

**e. Kelemahan Model Pembelajaran *Talking Stick***

- 1) Kurang terciptanya interaksi antarsiswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Kurangnya menciptakan daya nalar siswa sebab ia lebih bersifat memahami apa yang ada di dalam buku

**3. Meningkatkan Hasil Belajar**

**a. Pengertian Meningkatkan Hasil Belajar**

Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai sesuatu yang dapat dilakukan siswa yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan sebagai cerminan dari kompetensi siswa.<sup>19</sup> Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Dengan demikian, dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik seorang guru memerlukan berbagai metode pembelajaran, kemudian guru

---

<sup>18</sup> Sugiyanto, 'Model-Model Pembelajaran Inovatif, h.43'.

<sup>19</sup>Rike Andriani and Rasto Rasto, 'Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), 80 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>>.

harus memahami karakter dan tipe-tipe peserta didik yang diajarkan agar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan baik. Hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh siswa berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan bagi peserta didik sebagai hasil baik dari aktivitas dalam pembelajaran. Guru dan peserta didik memiliki konsep diri agar meningkatkan hasil belajar atau prestasi yang meningkat, sehingga hasil belajar yang diperoleh berkaitan dengan evaluasi proses pembelajaran dalam menentukan hasil berupa nilai dan *feedback* bagi guru untuk mengadakan pengulangan (remedial) atau tidak. Hasil belajar adalah suatu intraksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi pembelajaran. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah standar penentu keberhasilan siswa dalam aspek pengetahuan serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang diajarkan oleh guru, umumnya berupa nilai yang dilambangkan dengan huruf atau angka.<sup>20</sup> Hasil belajar yang digunakan oleh peneliti adalah pembelajaran berbasis pengetahuan/kognitif yaitu yang menyajikan pengetahuan dengan struktur yang sudah baku dan belajar merupakan kegiatan pasif peserta didik untuk menerima dan menampilkan pengetahuan semula. Aliran belajar kognitivisme mempunyai gagasan bahwa belajar adalah proses informasi oleh pusat-pusat pikiran dalam otak.

---

<sup>20</sup>Asfiati, 'Dinamika Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Islam Etnis Tionghoa Muslim Di Kota Padangsidempuan, Jurnal Konseling Dan Pendidikan, Vol. 7 No. 2 (2019), Hlm. 62, <https://jurnal.konselingindonesia.com/index.php/jkp/article/view/382>. 27 Kunandar, '.

Hal ini mengacu pada penemuan Taksonomi Bloom untuk hasil belajar, berasal dari dua kata dalam bahasa Yunani yaitu *tassein* yang berarti mengklasifikasi dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi taksonomi berarti hierarki klasifikasi atas prinsip dasar atau aturan. Istilah ini kemudian digunakan oleh Benjamin Samuel Bloom, seorang psikolog bidang pendidikan yang melakukan penelitian dan pengembangan mengenai kemampuan berpikir dalam proses pembelajaran.

Aspek-aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom adalah<sup>21</sup>

#### 1) Mengingat

Pada tahap pertama mengingat menjadi syarat utama. Pengetahuan dalam mengingat yang perlu diperhatikan seperti rumus, batasan definisi. Istilah pasal dalam undang-undang, nama tokoh, nama kota dan lain-lain. Pengetahuan tentang cara memperlakukan hal-hal pokok yaitu pengetahuan tentang konvensi tentang cara-cara yang khas untuk mempresentasikan ide dan fenomena misalnya cara untuk mempresentasikan dengan tema membudayakan selalu berhemat energi. Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan.

#### 2) Pemahaman

---

<sup>21</sup>Imam Gunawan and Anggarini Retno Palupi, 'Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian', *Premiere Educandum Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2016.

Pemahaman bersangkutan dengan inti dari sesuatu, yaitu suatu bentuk pengertian atau pemahaman yang menyebabkan seseorang mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan, dan dapat menggunakan bahan atau ide yang sedang dikomunikasikan itu tanpa harus menghubungkannya dengan bahan lain.

### 3) Menerapkan

Ditingkat ini, seseorang memiliki kemampuan untuk menerapkan, gagasan, prosedur, metode, rumus, teori, prinsip di dalam berbagai situasi. Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (*procedural knowledge*). Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (*executing*) dan mengimplementasikan (*implementing*).

### 4) Menganalisis

Analisis diartikan sebagai pemecahan atau pemisahan suatu komunikasi (peristiwa, pengertian) menjadi unsur-unsur penyusunnya, sehingga ide (pengertian, konsep) itu relatif menjadi lebih jelas dan/atau hubungan antar ide-ide eksplisit.

### 5) Mengevaluasi

Kategori sintesis dibedakan menjadi tiga yakni merancang, merangkai, mengatur. Evaluasi adalah menentukan nilai materi dan

metode untuk tujuan tertentu. Evaluasi dikatakan mengkritik menilai menafsirkan.

#### 6) Menciptakan

Menciptakan disini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa. Perbedaan menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya adalah pada dimensi yang lain seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis siswa bekerja dengan informasi yang sudah dikenal sebelumnya, sedangkan pada menciptakan siswa bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Berdasarkan aspek-aspek kemampuan peserta didik pada kognitif menurut Taksonomi Bloom hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Demikian sedikit uraian mengenai Taksonomi Bloom, dan untuk memudahkan para penyusun kurikulum dalam memilih kata kerja yang sesuai terkait dengan tujuan program, kompetensi dasar dan indikator pencapaian, berikut ini adalah daftar pilihan kata kerja yang dapat digunakan dalam ranah kognitif (*knowledge*).

**Tabel 2.1**  
**Tabel Kerja Operasional (KKO)**  
**Teori Taksonomi Bloom Versi Revisi<sup>22</sup>**

| <b>C-1<br/>Pengetahuan</b> | <b>C-2<br/>Pemahaman</b> | <b>C-3<br/>Aplikasi</b> | <b>C-4<br/>Analisis</b>     | <b>C-5<br/>Evaluasi</b> | <b>C-6<br/>Kreasi</b> |
|----------------------------|--------------------------|-------------------------|-----------------------------|-------------------------|-----------------------|
| Mengutip                   | Memperkirakan            | Memerlukan              | Menganalisis                | Mempertimbangkan        | Mengabstraksi         |
| Menyebutkan                | Menjelaskan              | Menyesuaikan            | Mengaudit /memeriksa        | Menilai                 | Menganimasi           |
| Menjelaskan                | Mengkategorikan          | Mengalokasikan          | Membuat blueprint           | Membandingkan           | Mengatur              |
| Menggambar                 | Mencirikan               | Mengurutkan             | Membuat garis besar         | Menyimpulkan            | Mengumpulkan          |
| Membilang                  | Memerinci                | Menerapkan              | Memecahkan                  | Mengontras              | Mendanai              |
| Mengidentifikasi           | Mengasosiasikan          | Menentukan              | Mengkarakteristikkan        | Mengarahkan             | Mengategorikan        |
| Mendaftar                  | Membandingkan            | Menugaskan              | Membuat dasar pengelompokan | Mengkritik              | Mengkode              |
| Menunjukkan                | Menghitung               | Memperoleh              | Merasionalkan               | Menimbang               | Mengombinasikan       |
| Memberi label              | Mengontraskan            | Mencegahkan             | Menegaskan                  | Mempertahankan          | Menyusun              |
| Memberi indeks             | Mengubah                 | Mencanangkan            | Membuat dasar pengkontras   | Memutuskan              | Mengarang             |
| Memasangkan                | Mempertahankan           | Mengkakulasi            | Mengorelasikan              | Memisahkan membangun    | Membangun             |
| Menamai                    | Menguraikan              | Menangkap               | Mendeteksi                  | Memprediksi             | Menanggulangi         |
| Menandai                   | Menjalin                 | Memodifikasi            | Mendiagnosis                | Menilai                 | Menghubungkan         |
| Membaca                    | Membedakan               | Mengklasifikasikan      | Mendiagramkan               | Memperjelas             | Menciptakan           |
| Menyadari                  | Mendiskusikan            | melengkapi              | Mendiversifikasi            | Me-ranking              | Mengkreasikan         |

<sup>22</sup>Syafrilianto and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI*, ed. by Maulana Arafat Lubis (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022).

|                 |                  |                      |                                   |                             |                   |
|-----------------|------------------|----------------------|-----------------------------------|-----------------------------|-------------------|
| Menghafal       | Menggalli        | Menghitun<br>g       | Menyeleks<br>i                    | Menugask<br>an              | Mengkore<br>ksi   |
| Menghafal       | Menggalli        | Menghitun<br>g       | Menyeleks<br>i                    | Menugask<br>an              | Mengkore<br>ksi   |
| Meniru          | Mencontohkan     | Membang<br>un        | Memerinci<br>ke bagian-<br>bagian | menafsirk<br>an             | Memotret          |
| Mencatat        | Menerangkan      | Membiasa<br>kan      | Menomina<br>sikan                 | Memberi<br>pertimban<br>gan | Merancan<br>g     |
| Mengulang       | Mengemukaka<br>n | Mendemo<br>strasikan | Mendoku<br>mentasika<br>n         | Membena<br>rkan             | Mengemb<br>angkan |
| Memproduks<br>i | Mempolakan       | Menjamin             | Menjamin                          | Mengukur                    | Merencan<br>akan  |
| Meninjau        | Memperluas       | Menguji              | Menguji                           | Memproy<br>eksi             | Mendikte          |

Berdasarkan kesimpulan pada tabel di atas proses kemampuan kognitif terdiri dari 6 tahapan yang meliputi: mengingat ( $C_1$ ), memahami ( $C_2$ ), mengaplikasikan ( $C_3$ ), menganalisis ( $C_4$ ), mengevaluasi ( $C_5$ ), dan membuat atau mencipta ( $C_6$ ). Kemampuan  $C_1$  sampai  $C_6$  digunakan ketika seorang guru membuat bahan evaluasi atau soal. Yang dimana  $C_1, C_2, C_3$  digunakan pada kelas (kelas rendah),  $C_4, C_5, C_6$  (kelas tinggi).

#### 4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu faktor dalam diri peserta didik sendiri dan faktor dari luar diri peserta didik

##### a. Faktor dari dalam diri peserta didik

Faktor dari dalam diri peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan, serta kebiasaan peserta didik. Salah

satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya. Minat belajar berkaitan dengan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari peserta didik. Minat inilah yang harus dimunculkan lebih awal dalam diri peserta didik. Minat, motivasi, dan perhatian peserta didik dapat dikondisikan oleh pendidik. Setiap individu memiliki kecakapan yang berbeda-beda.

b. Faktor dari luar diri peserta didik

Faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang gembira, menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), pendidik, pelaksanaan pembelajaran, dan teman sekolah. Pendidik merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab pendidik merupakan manajer atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini, pendidik harus memiliki kompetensi dasar yang disyaratkan dalam profesi pendidik. Untuk memahami faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pendidik dapat melakukan berbagai pendekatan, diantaranya dengan wawancara, observasi, kunjungan rumah, atau isian berupa angket (kuesioner).<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Sri Anitah, 'Op.Cit,h. 2.7-22.8'.

## **5. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

### **a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan selalu diajarkan disemua jenjang pendidikan, proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang dirancang untuk mengajarkan peserta didik memahami hakikat sains, termasuk produk, proses, dan mengembangkan sikap ilmiah, serta mewaspadaikan nilai-nilai yang ada di masyarakat untuk mengembangkan sikap dan tindakan dalam bentuk aplikasi ilmiah yang positif.

Ilmu Pengetahuan Alam merupakan rumpun ilmu yang memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual, baik berupa kenyataan atau kejadian dan hubungan sebab-akibat. Cabang ilmu yang termasuk anggota rumpun Ilmu Pengetahuan Alam saat ini antara lain Biologi, Fisika, Ilmu Pengetahuan Alam, Astronomi, dan Geologi. Ada tiga istilah yang terlibat dalam Ilmu Pengetahuan Alam yaitu Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia dalam hidupnya. Banyak sekali pengetahuan yang dimiliki manusia yaitu pengetahuan tentang agama, pendidikan, kesehatan, ekonomi, politik, sosial, dan alam sekitar. Ilmu adalah pengetahuan ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah, artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah rasional, artinya masuk akal, logis atau dapat diterima akal sehat, dan objektif.

Ilmu adalah pengetahuan ilmiah, pengetahuan yang diperoleh secara ilmiah artinya diperoleh dengan metode ilmiah. Dua sifat utama ilmu adalah

rasional, artinya masuk akal, logis atau dapat diterima akal sehat, dan objektif. Artinya sesuai dengan objeknya, sesuai dengan kenyataan, dan sesuai dengan pengamatan. Dengan pengertian ini, Ilmu Pengetahuan Alam dapat diartikan sebagai ilmu yang mempelajari tentang sebab dan akibat kejadian-kejadian yang ada di alam ini.<sup>24</sup>

#### **b. Tujuan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di sekolah dasar bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berlandaskan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam cipta-Nya
- 2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari
- 3) Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- 4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- 5) Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- 6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. Memperoleh bekal pengetahuan konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk

---

<sup>24</sup> 'Asih Widwisudawati Dan Eka Sulistiowati, Hlm. 23'.

pendidikan ke SMP atau MTS.<sup>25</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat menjadikan peserta didik yang lebih baik dan mampu mengembangkan rasa ingin tahu sehingga bisa meningkatkan kesadaran terhadap menjaga dan melestarikan lingkungan alam.

### **c. Materi Pembelajaran IPA**

#### **1) Kompetensi Inti**

KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca), dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

---

<sup>25</sup> Indah Pratiwi, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: Umsu press, 2021).

## 2) Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

**Tabel 2.2**  
**Tabel Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator**

| Kompetensi Dasar (KD)   | Indikator  |
|---|--|
| 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.             |
| 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.   | 4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari |

## 3) Tujuan Pembelajaran

- a) Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- b) Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

## 4) Materi Sumber Energi

Adapun materi yang terdapat pada tema selalu berhemat energi yaitu:

### a) Energi

Energi merupakan kemampuan suatu benda untuk melakukan usaha atau kerja. Ketika digunakan energi akan berubah bentuk menjadi energi lainnya. Energi diperlukan agar dapat melakukan gerak. Demikian juga suatu benda, untuk dapat bergerak memerlukan energi. Jadi, dapat disimpulkan semua kegiatan membutuhkan energi. Sumber

energi ada bermacam-macam, diantaranya sebagai berikut:

(1) Energi dari makanan

Setiap manusia membutuhkan makanan agar ia bisa tetap hidup. Makin banyak aktivitas, makin banyak pula energi yang dibutuhkan. Makanan kita berasal dari tumbuhan dan hewan. Makanan merupakan sumber energi bagi manusia dan hewan. Melalui proses pencernaan makanan dalam tubuh kita akan menghasilkan energi, proses ini berlangsung setelah makan, energi yang dihasilkan digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan: menggerakkan organ tubuh, mempertahankan kelangsungan hidup, dan memenuhi keperluanhidup. Semakin berat kegiatan yang kita lakukan, semakin besar energi yang dibutuhkan. Kita perlu makan setiap hari untuk mendapatkan energi.

(2) Energi dari listrik

Energi listrik adalah energi yang timbul karena adanya arus listrik. Listrik merupakan sumber energi yang penting dalam hidup manusia di zaman sekarang ini. Sumber energi listrik antara lain: baterai, aki, listrik PLN, yaitu PLTA, PLTU, dan PLTS, generator.

(3) Energi dari panas matahari

Panas matahari mempunyai banyak manfaat, antara lain menjemur pakaian, mengeringkan makanan, dan penerangan pada siang hari.

(4) Energi dari minyak bumi

Energi dari minyak dan gas bumi diperlukan manusia untuk menunjang kegiatan sehari-hari, seperti kegiatan transportasi yang merupakan aktivitas sehari-hari yang memerlukan sarana.

Untuk mengatasi kekurangan bahan bakar minyak, manusia berupaya mencari sumber-sumber energi yang lain. Sumber-sumber energi yang lain ini disebut energi alternatif. Sumber energi alternatif adalah energi pengganti yang dapat menggantikan peranan minyak bumi dan diharapkan tidak berdampak buruk bagi lingkungan.

(5) Energi Alternatif

Energi Alternatif adalah energi yang dapat digunakan dan bertujuan untuk mengganti energi yang konvensional/energi yang dapat habis (minyak tanah, bensin, batu bara) berasal dari fosil. Sumber energi alternatif:

(6) Energi matahari

Energi matahari adalah sumber energi yang termurah dan sifatnya tidak terbatas. Energi yang berasal dari panas dan cahaya matahari, di daerah tropis seperti Indonesia, sinar matahari sangatlah melimpah. Panas matahari juga dapat digunakan untuk memanaskan ruangan dan memanaskan air, dan solarcell (panel surya kompor tenaga surya, mobil tenaga matahari) Manfaat-manfaat yang telah disebutkan merupakan manfaat langsung dari matahari.

Berikut beberapa peran matahari bagi kehidupan bumi:

- (a) Seiring dengan perputaran Bumi pada porosnya, matahari membuat terjadinya siang dan malam.
- (b) Seiring dengan kemiringan posisi Bumi saat melakukan revolusi, matahari mengakibatkan terjadinya 4 musim dibelahan Bumi utara dan selatan.
- (c) Berperan pada siklus/perputaran air, hingga terjadi perubahan cuaca: mendung, panas, dan hujan.

(7) Energi angin

Angin adalah udara yang bergerak. Yang berasal dari gerakan udara (angin) menyimpan energi. Jadi, angin juga termasuk sumber energi. Manusia telah memanfaatkan energi angin sejak dulu. Misalnya, untuk menggerakkan perahu layar, menerbangkan layang- layang, menggerakkan pompa air pada sistem irigasi atau minum ternak dan kincir angin untuk menggerakkan generator listrik (aerogenerator).

(8) Energi air

Energi air adalah energi yang diperoleh dari air yang mengalir. Air yang bergerak dari sungai yang mengalir atau gelombang di lautan menyimpan energi yang besar. Aliran air yang sangat deras dapat digunakan untuk menggerakkan turbin pada pusat pembangkit energi listrik. Manfaatnya, menggerakkan kincir air untuk menghasilkan listrik, olahraga

air, misalnya arum jam, dan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Misalnya: mencuci, minum, dll.

(9) Energi bahan bakar BIO

Energi bahan bakar bio merupakan energi yang berasal dari makhluk hidup, baik dari tumbuhan maupun hewan. Bahan bakar bio dari tumbuhan di antaranya tumbuhan berbiji yang mengandung minyak, misalnya jarak, kelapa sawit, kacang tanah dll. Bahan bakar bio yang berasal dari kotoran hewan, bahan bakar tersebut dikenal dengan nama biogas.

(10) Energi panas bumi

Energi panas bumi adalah energi yang berasal dari panas yang tersimpan di bawah permukaan bumi. Energi panas bumi dihasilkan oleh magma di dalam perut bumi. Energi ini banyak dimanfaatkan di daerah pegunungan.

(11) Gelombang laut

Gelombang laut termasuk energi gerak yang besar. Saat menumbuk pantai, gelombang laut menghasilkan energi yang besar. Energi itu dapat dimanfaatkan untuk membangkitkan tenaga listrik. Pembangkit listrik yang memanfaatkan gelombang laut disebut pembangkit listrik

tenaga gelombang air laut (PLTGL).<sup>26</sup>

## B. Penelitian yang Relevan

Berikut ini adalah hasil kajian dari laporan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan dan sesuai dengan masalah yang diteliti:

1. Penelitian yang dilaksanakan oleh Mita Zulfina, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Kelas V SD Negeri 3 Rejo Asri Seputih Raman Lampung Tengah” latar belakang penelitian ini adalah hasil belajar yang rendah, kondisi aktivitas siswa yang pasif, bentuk pembelajaran yang berlangsung masih menggunakan metode ceramah. Penggunaan metode *Talking Stick* disini dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan pada hasil belajar sebesar 9,09% dimana pada siklus I presentase ketuntasan hasil belajar sebesar 77,27% dan pada siklus II naik menjadi 86,36%.<sup>27</sup>

Perbedaan dalam penelitian ini dimana pada penelitian relevan ini digunakan di kelas V SD Negeri 3 Rejo Asri Seputih Raman Lampung Tengah, sedangkan peneliti di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

2. Penelitian menggunakan metode *Talking Stick* juga dilakukan oleh Pambuko Puji Hartono dengan judul “Penggunaan Model Pembelajaran

---

<sup>26</sup> ‘Lukman Hakim Dkk, Tematik 4 Tema 2 Membudayakan Selalu Berhemat Energi (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h.67-77.’

<sup>27</sup> Mita Zulfiana, ‘Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Kelas V SD Negeri 3 Rejo Asri Seputih Raman Lampung Tengah. STAIN Jurai Siwo Metro.’

Cooperatif Learning Type *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIN Banarjoyo Tahun Pelajaran 2015/2016”. Latar belakang penelitian ini adalah siswa kurang aktif dalam pembelajaran, cepat bosan dan jenuh. Penggunaan metode *Talking Stick* pada penelitian ini juga dapat dilakukan dengan baik dan mengalami peningkatan hasil belajar dimana presentase pada siklus I sebesar 62,5% dan pada siklus II sebesar 100%.<sup>28</sup>

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada Mata Pelajaran yang dimana pada penelitian relevan menggunakan mata pelajaran IPS di Kelas V sedangkan peneliti menggunakan Mata Pelajaran IPA di Kelas IV. Penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menggunakan 2 siklus, hal ini disesuaikan dengan indikator pencapaian terhadap penelitian yang dilakukan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Iwan, Hengky L. Wambrauw, dan Sitti Sarah Fidmatan (2016) penelitian dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas XA Di SMA Yapis Manokwari”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

---

<sup>28</sup> Pambuko Puji Hartono, “Penggunaan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Type *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIN (Banarjoyo).

Biologi materi pencemaran lingkungan. Berdasarkan hasil analisis pengamatan pada siklus I mengenai minat belajar siswa diketahui bahwa hanya 1 siswa (4,3%) memperoleh predikat sangat baik (SB), 19 siswa (82,61%) memperoleh predikat baik (B), 2 siswa (8,7%) memperoleh predikat cukup (C), 1 siswa (4,3%) memperoleh predikat kurang (K), dan tidak ada siswa memperoleh predikat sangat kurang (SK). Sedangkan berdasarkan analisis pengamatan pada siklus II mengenai minat belajar siswa diketahui bahwa terdapat 4 siswa (17,4%) memperoleh predikat sangat baik (SB), 18 siswa (78,3%) memperoleh predikat baik (B), 1 siswa (4,3%) memperoleh predikat cukup (C), dan tidak ada siswa yang memperoleh predikat kurang (K) dan predikat sangat kurang (SK). Dengan demikian diketahui bahwa minat belajar siswa tergolong sangat baik meningkat sebanyak 8,7% dari siklus I 86,95% menjadi 95,65% pada siklus II. Sementara itu, pada pengamatan mengenai hasil belajar pada siklus I diketahui bahwa siswa yang mencapai ketuntasan dengan rentang skor 55-100 sebanyak 16 orang siswa (69,7%) dan siswa yang tidak tuntas dengan 0-54 sebanyak 7 orang siswa (30,43%). Sedangkan berdasarkan pengamatan pada siklus II mengenai hasil belajar siswa diketahui bahwa terdapat sebanyak 19 orang siswa (82,61%) mencapai ketuntasan dengan rentang 55-100 dan 4 orang siswa (17,39%) tidak mencapai ketuntasan dengan rentang 54-100. Dengan demikian diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 13,04% yakni siklus I sebesar 69,7%

meningkat menjadi 82,61% pada siklus II.<sup>29</sup>

Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian. Tujuan penelitian Iwan, Hengky L. Wambrauw, dan Sitti Sarah Fidmatan adalah untuk meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa pada mata pelajaran Biologi materi pencemaran lingkungan, sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV pada materi sumber energi.

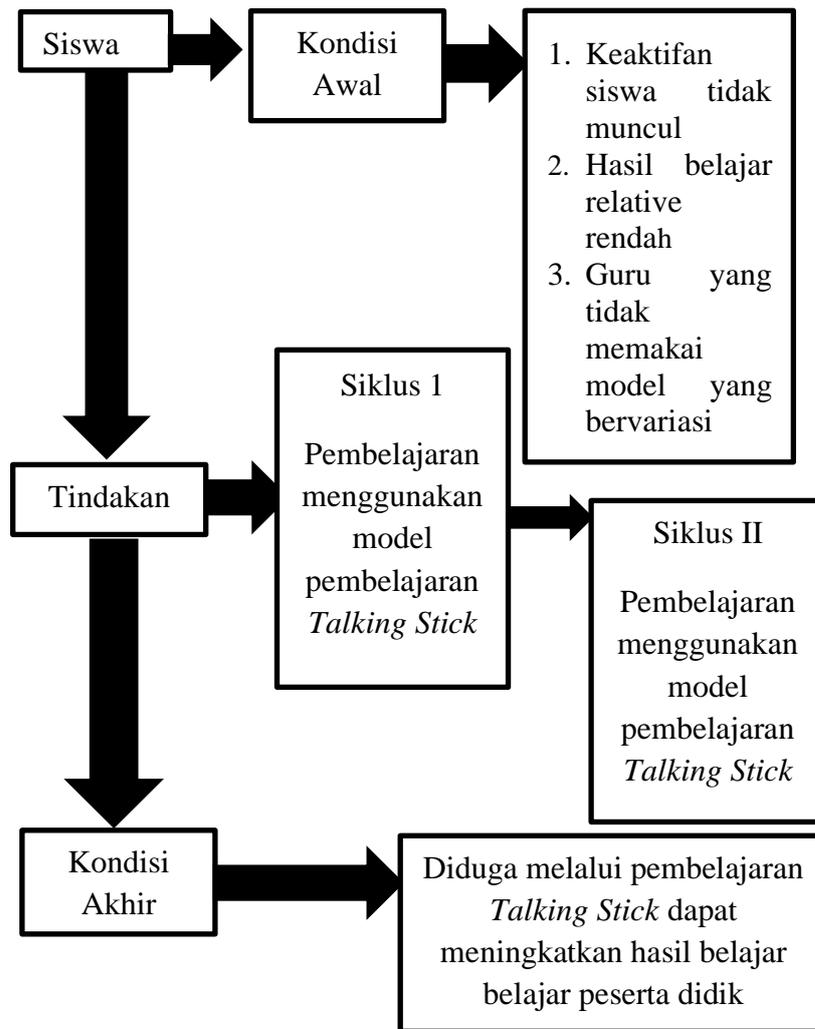
### **C. Kerangka Berpikir**

Berdasarkan kajian teori di atas, kondisi awal pembelajaran IPA di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal lebih bersifat *teacher-centered*, yakni guru hanya menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran. Siswa hanya menjadi pendengar dan situasi seperti itu membuat mereka bosan dalam proses pembelajaran IPA. Melihat kondisi awal tersebut, peneliti mengambil tindakan untuk mengatasinya. Peneliti menerapkan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran IPA.

Dari tindakan yang dilaksanakan peneliti, diharapkan mencapai kondisi akhir, yaitu hasil belajar IPA siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Melalui Model Pembelajaran *Talking Stick*, diharapkan siswa lebih senang dan tertarik untuk belajar IPA sehingga hasil belajar dapat meningkat.

---

<sup>29</sup> Iwan Dkk, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas XIII Di SMA Yapis Manokwari, 2016, VOL5 , 1–12.



**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**

Pada kondisi awal penggunaan media pembelajaran masih jarang digunakan oleh guru dalam proses kegiatan pembelajaran dan hasil belajar kognitif siswa juga masih rendah. Pada tahap tindakan ini, guru menggunakan Model Pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa. Selanjutnya pada kondisi akhir dengan penggunaan media pembelajaran tersebut membuat siswa lebih mudah memahami pembelajaran dan mengingat pelajaran sehingga membuat hasil belajar kognitif siswa meningkat.

#### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis dari penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) melalui Model Pembelajaran *Talking Stick* di Kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Alasan Peneliti memilih di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sebagai tempat penelitian dikarenakan berdasarkan studi pendahuluan masih ada yang hasilnya rendah, dan menurut guru kelas IV yang bersangkutan dengan model pembelajaran *Talking Stick* belum pernah diterapkan di sekolah tersebut sehingga peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

##### **2. Waktu Penelitian**

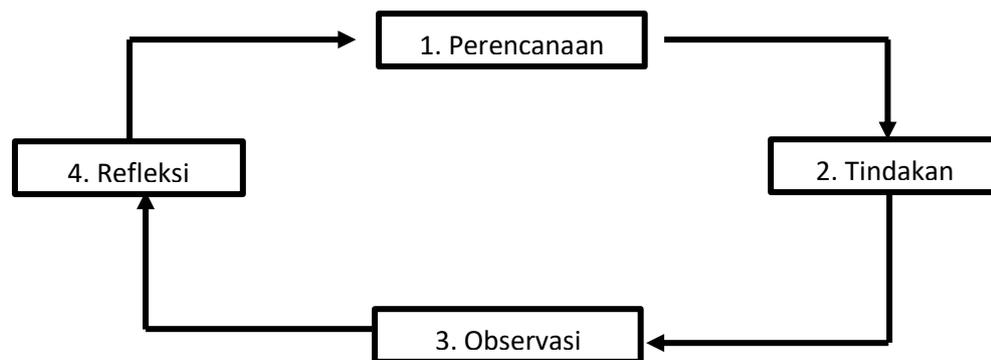
Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2023 sampai Agustus 2023 di lokasi Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **B. Jenis Dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action research*), dimana datanya secara langsung dihimpun berdasarkan adanya perlakuan yang diberikan seorang pendidik (peneliti). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian dengan mengembangkan temuan, kajian, tindakan maupun keterampilan yang bersifat refleksi oleh peneliti untuk meningkatkan tindakan-tindakan mereka dalam melakukan tugas-tugas dan

memperdalam pemahaman terhadap tindakan serta memperbaiki kondisi dengan penerapan langsung.<sup>30</sup>

Penelitian tindakan kelas yang digunakan yaitu dengan menggunakan model penelitian yang dikemukakan oleh Kurt Lewin, model penelitian ini menggunakan empat proses penelitian yaitu:



**Gambar 3.1** Model Kurt Lewin

Implementasi dari gambaran model penelitian tindakan kelas oleh Kurt Lewin sebagai berikut:

#### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan merupakan hasil penyelidikan yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian.

#### 2. Tindakan (*Action*)

Tindakan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan rencana yang telah ditetapkan. Tindakan yang dilaksanakan merupakan usaha dalam memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan kajian-kajian teoritik.

#### 3. Pengamatan (*Observing*)

<sup>30</sup> Cholid Narbuku and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Observasi merupakan pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Observasi dilakukan dengan mengamati kesesuaian tindakan dengan indikator keberhasilan yang ingin dicapai. Hasil observasi dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk perencanaan pada siklus-siklus berikutnya.

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah observasi dalam memberikan jawaban dari semua kegiatan yang telah dilaksanakan, refleksi dilakukan dengan cara mengidentifikasi masalah serta sifat-sifat masalah.<sup>31</sup>

### **C. Latar Dan Subjek Penelitian**

Latar penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran IPA dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada tema selalu berhemat energi kelas IV-A di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

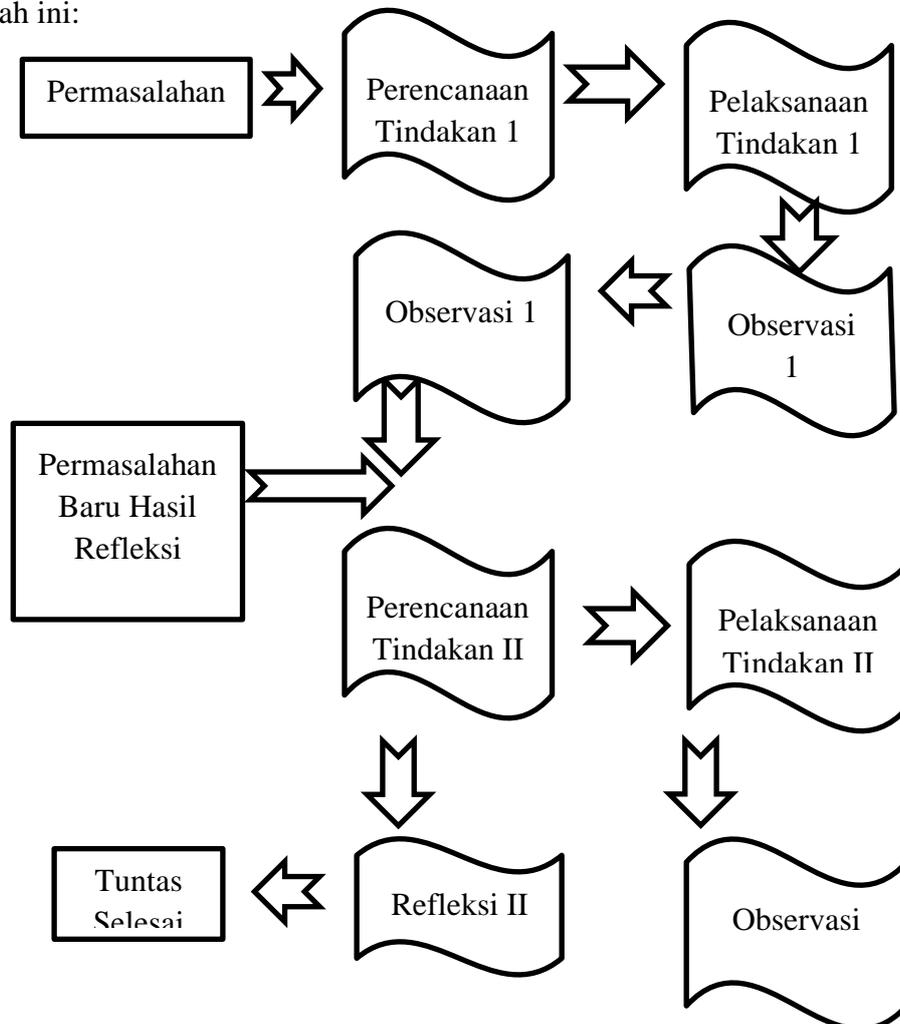
Adapun subjek penelitian adalah siswa kelas IV-A di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan yang berjumlah 30 orang dengan jumlah laki-laki 10 orang dan perempuan 10 orang siswa.

---

<sup>31</sup> Benidiktus Tanujaya, *Penelitian Tindakan Kelas:: Panduan Belajar, Mengajar". Dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016).

#### D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan dapat digambarkan seperti di bawah ini:



**Gambar 3.2** Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Berdasarkan pada gambar prosedur penelitian di atas pada penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pendidik untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa kelas IV-A di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, siklus dalam penelitian ini terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan 2 siklus sesuai dengan rencana dalam prosedur

penelitian, namun apabila penelitian siklus I belum mendapatkan hasil yang ingin dicapai, maka dilanjutkan pada siklus II.

## 1. Siklus I

### a. Perencanaan

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah

- 1) Menentukan materi yang akan dibahas pada tema selalu berhemat energi
- 2) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) tema selalu berhemat energi
- 3) Membuat soal yang bervariasi berdasarkan Taksonomi Bloom C<sub>1</sub>, C<sub>2</sub>, C<sub>3</sub>, C<sub>4</sub>, C<sub>5</sub>, dan C<sub>6</sub>, dalam bentuk pilihan ganda disertai kunci jawaban sebanyak 10 soal untuk siklus 1.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan ini peneliti melaksanakan skenario pembelajaran yang telah direncanakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada pelaksanaan tindakan memiliki tahapan dalam pelaksanaan model pembelajaran *talking stick* yaitu: adapun pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah sebagai berikut: orientasi, apersepsi, motivasi, dan pemberian acuan.

#### 1) Orientasi Siswa terhadap Masalah

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, mengenalkan fenomena dan menceritakan cerita yang dapat memunculkan permasalahan dalam pembelajaran.
- b) Siswa dan Guru diajak langsung mengamati tema selalu berhemat energi.

## 2) Orientasi Siswa untuk Belajar

- a) Siswa dibantu Guru untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas dan masalah belajar yang akan dibahas dalam tema selalu berhemat energi.
- b) Guru mengajukan pertanyaan pada siswa mengenai materi yang dianalisis.

## 3) Membimbing Menyelidiki Siswa

- a) Siswa merumuskan masalah, yaitu dengan mencari dan menentukan masalah.
- b) Menganalisis masalah siswa meninjau masalah secara kritis dari berbagai sudut pandang.
- c) Merumuskan hipotesis, siswa merumuskan kemungkinan pemecahan masalah sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

## 4) Pengembangan dan Penyajian

- a) Pengujian hipotesis, yaitu siswa mengambil dan merumuskan kesimpulan sesuai dengan penerimaan dan penolakan hipotesis yang diajukan.
- b) Merumuskan rekomendasi pemecahan masalah sehingga siswa dapat menggambarkan rekomendasi yang dapat dilakukan sesuai rumusan hasil pengujian hipotesis dan rumusan kesimpulan.
- c) Merevisi rekomendasi pemecahan masalah sehingga siswa dapat secara tepat mengamalkan sikap baru.

- d) Mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata sesuai dengan mekanisme yang telah ditentukan.
- e) Memberikan isyarat, baik dengan mata, raut wajah, atau anggota tubuh.
- f) Jika tidak mempan, maka dilanjutkan dengan perkataan. Baru yang terakhir setelah isyarat dan perkataan tidak berhasil, langkah selanjutnya yaitu dengan cara memberi hadiah hukuman agar siswa dapat lebih giat dalam proses pembelajaran.

#### 5) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

- a) Guru membantu siswa dalam melakukan refleksi atau mengevaluasi proses pemecahan masalah dan proses-proses yang digunakan.

#### c. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati dampak atas tindakan yang dilakukan. Pengamatan yang terkait dengan hasil belajar siswa dan tanggapan siswa terhadap model pembelajaran *talking stick* dalam pembelajaran selama mengikuti pembelajaran pada siklus I.

#### d. Refleksi

Refleksi yaitu dimana peneliti melakukan analisis hasil sementara terhadap pelaksanaan siklus I dan mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan perencanaan pada siklus II hasil pengamatan yang terdapat pada refleksi ini akan menentukan apakah diperlukan tindakan pada siklus selanjutnya. Apabila hasil belajar siswa masih rendah maka akan diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya.

## E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder yang dimana, sumber data primer adalah sumber pokok dalam melakukan penelitian, yaitu siswa kelas IV-A Sekolah Dasar (SD) Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, dan guru kelas sedangkan, sumber data sekunder adalah sumber pelengkap dari sumber pokok. Adapun sumber sekunder adalah Kepala Sekolah dan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dimanfaatkan peneliti dalam kegiatan pengumpulan data agar kegiatan menjadi sistematis. Instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan yaitu:<sup>32</sup>

### 1. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan menggunakan indra mata secara langsung dalam pengamatan yang dilakukan peneliti. Observasi digunakan untuk mengetahui situasi dan kondisi lingkungan sekolah serta para guru yang ada. Observasi untuk guru dilakukan yaitu mengamati pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Sedangkan untuk siswa dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran seperti tingkah laku siswa pada saat belajar, berdiskusi, mengerjakan tugas, mengamati hasil belajar siswa, dan sebagainya yang dilakukan oleh siswa, dengan pengamatan

---

<sup>32</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016).

langsung di lapangan menggunakan lembar observasi. Peneliti dapat mengetahui tentang hasil belajar siswa setelah diterapkannya model pembelajara *talking stick* di kelas IV-A Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal pada tema selalu berhemat energi.

b. Tes

Penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda yang diberikan pada siswa pada akhir pertemuan. Tes digunakan untuk mengumpulkan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses untuk mendapatkan kondisi awal sebelum proses dilaksanakan, instrument tes dapat berupa soal-soal tes. Kisi-kisi soal mulai dari mengingat ( $C_1$ ) sampai mencipta ( $C_6$ ).

- 1)  $C_1$  (mengingat), dalam ranah ini siswa perlu memberi defenisi mengenai informasi.
- 2)  $C_2$  (memahami), tidak hanya memberikan defenisi siswa juga harus mampu menentukan defenisi informatif.
- 3)  $C_3$  (menerapkan), siswa mampu menghubungkan materi-materi yang dipelajari.
- 4)  $C_4$  (menganalisis), siswa perlu menelaah materi ke dalam tahap yang lebih tinggi.
- 5)  $C_5$  (mengevaluasi), siswa mampu mengevaluasi materi-materi pembelajaran.
- 6)  $C_6$  (mencipta), siswa mampu merangkum pembelajaran yang dilakukan.

**Tabel 3.1**  
Kisi-Kisi Soal Tes

Siklus I Pertemuan I

| Kompetensi Dasar  | Indikator Soal   | No Soal | Level Kognitif |
|---|--|---------|----------------|
| 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.             | 1       | C <sub>1</sub> |
|   |  | 2       | C <sub>2</sub> |
| 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.   | 4.5.1 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari | 3       | C <sub>3</sub> |
|   |  | 4       | C <sub>4</sub> |
|   |  | 5       | C <sub>5</sub> |

Siklus I Pertemuan II

| Kompetensi Dasar   | Indikator Soal   | No Soal | Level Kognitif |
|--|--|---------|----------------|
| 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. | 3.4.1 Menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi angin dan air, dalam kehidupan | 1       | C <sub>1</sub> |
|  |  | 2       | C <sub>1</sub> |
|  |  | 3       | C <sub>2</sub> |
|  |  | 4       | C <sub>2</sub> |
|  |  | 5       | C <sub>2</sub> |

## Siklus II Pertemuan I

| Kompetensi Dasar  | Indikator Soal  | No Soal | Level Kognitif |
|---|---|---------|----------------|
| 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.2 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari. | 1       | C <sub>3</sub> |
|   |   | 2       | C <sub>4</sub> |
| 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.   | 4.5.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.        | 3       | C <sub>3</sub> |
|   |   | 4       | C <sub>3</sub> |
|   |   | 5       | C <sub>5</sub> |

## Siklus II Pertemuan II

| Kompetensi Dasar   | Indikator Soal  | No Soal | Level Kognitif |
|--|---|---------|----------------|
| 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. | 3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk energi dan menjelaskan manfaatnya dalam bentuk tulisan, melalui kegiatan observasi | 1       | C <sub>5</sub> |
|  |   | 2       | C <sub>5</sub> |
|  |   | 3       | C <sub>6</sub> |
|  |   | 4       | C <sub>2</sub> |
|  |   | 5       | C <sub>2</sub> |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
| 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut. | 4.7.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia, setelah kegiatan observasi berbagai benda elektronik |  |  |
|--|--|--|--|

Setelah kisi-kisi butir soal di rangkum, maka butir soal akan divalidkan terlebih dahulu pada kelas yang lebih tinggi agar soal dapat dikatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Pengolahan butir soal dilakukan menggunakan Aplikasi SPSS dan Microsoft Exel. Kemudian di kerjakan oleh siswa, dengan memberikan jawaban tertulis, lalu di uji menggunakan bantuan SPSS dan Microsoft Exel.

Pengolahan butir soal dapat dilakukan menggunakan bantuan SPSS dan Microsoft Exel.

#### 1) Uji Validitas Tes

Pada penelitian ini untuk menentukan validitas soal dalam setiap siklus akan digunakan teknik korelasi *product moment* melalui rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi Antara Skor Butir Soal Dan Skor Total

X = Skor Butir Soal

Y = Skor Total

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik penjamin keabsahan data merupakan suatu hal yang mutlak dilakukan oleh setiap peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sebab hasil penelitian tindakan tidak ada artinya jika tidak mendapat pengakuan atau tidak percaya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria yakni, perpanjangan pengamatan, ketekunan pengamatan, triangulasi.<sup>33</sup>

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan mendapatkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari tindakan yang dilakukan di analisis dengan data yang bersifat kualitatif dan deskriptif kuantitatif, dalam memastikan data bahwa dengan menerapkan model pembelajaran *talking stick* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV-A di Sekolah Dasar Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

Untuk mencapai nilai ketuntasan hasil belajar siswa, menggunakan beberapa analisis data, yaitu:<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, 'Metode Penelitian Pendidikan', 159.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019).

## 1. Analisis Data hasil Belajar Kognitif

Analisis data hasil belajar kognitif dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Skor} = \frac{B}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

B = Banyak butir soal yang dijawab dengan benar.

N = Banyaknya butir soal.

Untuk menghitung nilai rata-rata menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{\sum n}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata

$\sum x$  = Jumlah nilai yang diperoleh

$\sum n$  = Jumlah siswa

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = Persentase yang dicari

$\sum f$  = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum n$  = Jumlah seluruh siswa

## 2. Analisis Data Lembar Observasi

Untuk menghitung observasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Analisis persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimum}} \times 100$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat di persentasekan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Tabel interpretasi skor**

| <b>Rentang skor</b> | <b>Kategori</b> |
|---------------------|-----------------|
| 81-100              | Sangat baik     |
| 61%-80%             | Baik            |
| 41%-60%             | Cukup baik      |
| ≤40%                | Kurang baik     |

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal. Dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Data aktivitas siswa diamati dengan lembar observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung, dan data hasil belajar diperoleh dari hasil tes yang akan dilakukan pada setiap akhir siklus

##### **1. Kondisi Awal Sebelum Dilakukan Penelitian**

Kondisi sebelum dilaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* pada siswa kelas IV di SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, beberapa siswa tidak memperhatikan saat guru menjelaskan materi yang diajarkan, kemauan siswa untuk belajar kurang, siswa kurang disiplin dalam belajar, beberapa siswa tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, mata pelajaran IPA dianggap membosankan bagi siswa karena cakupan materinya yang cukup luas. Kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar tersebut berakibat pada kurangnya pemahaman materi dan hasil belajar siswa, masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu sebesar  $\geq 75$ .

Tabel 4.1

## Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa pada Pra Siklus

| No                   | Nama                          | Nilai   | Keterangan |              |
|----------------------|-------------------------------|---------|------------|--------------|
|                      |                               |         | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1                    | As Sipah Amelia               | 70      |            | Tidak Tuntas |
| 2                    | Aiman Danis Harahap           | 50      |            | Tidak Tuntas |
| 3                    | Ahmad Nauval Rulafah          | 50      |            | Tidak Tuntas |
| 4                    | Asyiah Fifa Humairah          | 60      |            | Tidak Tuntas |
| 5                    | Bunga Lubis                   | 90      | Tuntas     |              |
| 6                    | Cahaya Amaliyah               | 60      |            | Tidak Tuntas |
| 7                    | Dhemaz Pradipta Yuwono        | 70      |            | Tidak Tuntas |
| 8                    | Muhammad Aji Anwar            | 75      | Tuntas     |              |
| 9                    | Muhammad Alparizi             | 75      | Tuntas     |              |
| 10                   | Muhammad Reza Ikhwan Hasibuan | 70      |            | Tidak Tuntas |
| 11                   | Muhammad Rangga Koto          | 60      |            | Tidak Tuntas |
| 12                   | Salsabila Saqila Salim        | 75      | Tuntas     |              |
| 13                   | Sultan Muhammad               | 70      |            | Tidak Tuntas |
| 14                   | Supriyadi                     | 50      |            | Tidak Tuntas |
| 15                   | Shifa Aulia Nasution          | 60      |            | Tidak Tuntas |
| 16                   | Talita Siregar                | 75      | Tuntas     |              |
| 17                   | Tina Mauza Nasution           | 50      |            | Tidak Tuntas |
| 18                   | Wafi Al-Fayyed Lubis          | 75      | Tuntas     |              |
| 19                   | Yazeera Sahna                 | 40      |            | Tidak Tuntas |
| 20                   | Yanda Solah                   | 50      |            | Tidak Tuntas |
| Jumlah               |                               | 1.275   | 6          | 14           |
| Rata-Rata            |                               | 63,75 % | 27,77      |              |
| Hasil Kerja Klasikal |                               | 27%     |            |              |

## 2. Siklus I

### a. Pertemuan 1

#### 1) Tahapan Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam proses pembelajaran dan setiap proses

pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari dari 2 kali pertemuan. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menetapkan kelas penelitian adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 20 orang.
- b) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, mempersiapkan alat evaluasi berupa kisi-kisi soal yang akan di tes kan pada awal siklus dan di akhir siklus, serta mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran.

## **2) Tahapan Pelaksanaan**

Peneliti melakukan penelitian berdasarkan RPP yang telah direncanakan pada siklus I pertemuan 1. Pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 berlangsung saat hari kamis 13 Juni 2023 yang diadakan 1 hari (2x35 menit) pada sekali pertemuan, akan diberi tes saat akhir pertemuan guna melihat seberapa besar peningkatan hasil belajar materi sumber energi.

Guru berdoa bersama siswa dan memeriksa kehadiran siswa sebelum diadakannya pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka sholat subuh dan memberikan penjelasan sedikit kepada siswa manfaat sholat subuh. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kegiatan inti dilaksanakan selama 40 menit, guru memberi penjelasan secara singkat sumber energi yang mencakup pengertian sumber energi, jenis-jenis sumber energi. Kemudian peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Dan

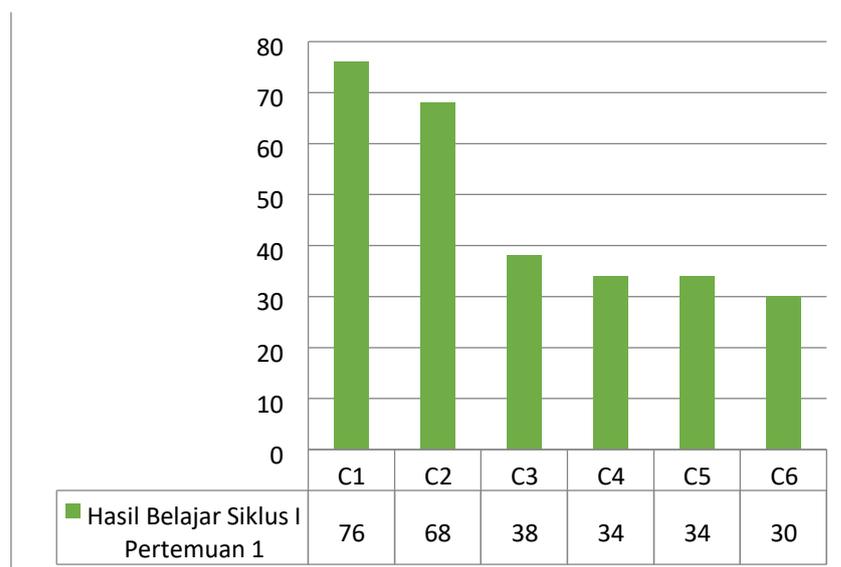
diberikan waktu yang cukup untuk aktifitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari peserta didik lainnya, langkah akhir dari model pembelajaran *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Peserta didik yang menerima tongkat ke guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan. Kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit, guru merangkum materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa diberi soal yang sudah ditugaskan oleh guru selama 10 menit dan meyakinkan siswa untuk tidak mencontek dari temannya. Guru menutup pertemuan dengan doa. Hasil penilaian tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan 1**

| No | Nama                   | Nilai | Keterangan |              |
|----|------------------------|-------|------------|--------------|
|    |                        |       | Tuntas     | Tidak tuntas |
| 1  | As Sipah Amelia        | 80    | Tuntas     |              |
| 2  | Aiman Danis Harahap    | 80    | Tuntas     |              |
| 3  | Ahmad Nauval Rulafah   | 80    | Tuntas     |              |
| 4  | Asyiah Fifa Humairah   | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 5  | Bunga Lubis            | 50    |            | Tidak Tuntas |
| 6  | Cahaya Amaliyah        | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 7  | Dhemaz Pradipta Yuwono | 80    | Tuntas     |              |
| 8  | Muhammad Aji Anwar     | 80    | Tuntas     |              |
| 9  | Muhammad Alparizi      | 70    |            | Tidak Tuntas |

|                       |                               |       |        |              |
|-----------------------|-------------------------------|-------|--------|--------------|
| 10                    | Muhammad Reza Ikhwan Hasibuan | 60    |        | Tidak Tuntas |
| 11                    | Muhammad Rangga Koto          | 70    |        | Tidak Tuntas |
| 12                    | Salsabila Saqila Salim        | 80    | Tuntas |              |
| 13                    | Sultan Muhammad               | 80    | Tuntas |              |
| 14                    | Supriyadi                     | 60    |        | Tidak Tuntas |
| 15                    | Shifa Aulia Nasution          | 70    |        | Tidak Tuntas |
| 16                    | Talita Siregar                | 60    |        | Tidak Tuntas |
| 17                    | Tina Mauza Nasution           | 60    |        | Tidak Tuntas |
| 18                    | Wafi Al-Fayyed Lubis          | 60    |        | Tidak Tuntas |
| 19                    | Yazeera Sahna                 | 50    |        | Tidak Tuntas |
| 20                    | Yanda Solah                   | 60    |        | Tidak Tuntas |
| Jumlah                |                               | 1,385 | 7      | 13           |
| Nilai Rata-Rata Siswa |                               | 69,25 |        |              |
| Persentase            |                               | 35%   |        |              |

Data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa sesuai dengan lampiran dalam setiap level dimuat pada grafik :



**Gambar 4.1**  
**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa**  
**Setiap Level Kognitif pada Siklus 1 Pertemuan 1.**

Dilihat dari grafik ini didapat rata- rata kognitif setiap level

yaitu, C<sub>1</sub> (mengingat), C<sub>2</sub> (memahami), C<sub>3</sub> (mengaplikasikan), C<sub>4</sub> (menganalisis), C<sub>5</sub> (mengevaluasi), C<sub>6</sub> (mencipta). Skor nilai rata-rata belajar siswa yaitu 69,25 dengan persentase ketuntasan adalah 35%.

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus I pertemuan 1.

**Tabel 4.3**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 1**

| Nilai     | Banyak Siswa | Persentase |
|-----------|--------------|------------|
| $\geq 75$ | 7            | 35%        |
| $< 75$    | 13           | 65%        |

Dari data di atas dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 1 yaitu 35 %. Siswa yang tuntas berjumlah 7 orang (35%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 orang (65%).

### 3) Tahapan Pengamatan

Hasil pengamatan bisa dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran ditekankan pada pengamatan berkenaan proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 1 merupakan Kegiatan pembelajaran yang diamati.

Kegiatan pendahuluan Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur

dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa. Guru tidak menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa, Setelah selesai berdoa guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan juga tempat duduk siswa. Guru tidak menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan I, Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran.

Pada kegiatan inti Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya, Guru telah menyajikan materi dengan menggunakan *talking stick* yang telah dibuat oleh guru sebelumnya, Guru tidak menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk *talking stick*, Guru telah membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, Guru tidak meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing, Guru telah meminta siswa untuk membuat *talking stick* dari topik yang telah dibagikan oleh guru, Guru telah meminta siswa untuk mempresentasikan hasil *talking stick* yang telah dikerjakan bersama kelompok, Setelah siswa presentasi, guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa yang mempresentasikan hasil *talking stick* nya.

Pada kegiatan penutup Guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, Guru telah memberikan lembar tes hasil belajar yang

harus dikerjakan oleh siswa, Guru tidak mengajak siswa berdoa bersama setelah menutup pembelajaran.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 078**  
**Panyabungan Siklus I Pertemuan 1**

| Jumlah Aktivitas Belajar | Terlaksana                       |                                      | Tidak Terlaksana                       |  |
|--------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--|--|
|                          | Jumlah aktivitas yang terlaksana | Persentase aktivitas yang terlaksana | Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana | Persentase aktivitas yang tidak terlaksana |
| 24                       | 12                               | 50%                                  | 12                                     | 50%  |

Dilihat dari hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena banyaknya item-item yang belum dapat dilaksanakan tertib oleh guru ataupun siswa. Tes diberi pada akhir pertemuan sebanyak 5 soal untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa.

#### 4) Refleksi

Berdasarkan proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan I yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan. Kemampuan kognitif siswa dilihat dari hasil observasi dan hasil tes adanya peningkatan.

Dari hasil tersebut ada keberhasilan dan ketidakberhasilan yang terjadi pada siklus I pertemuan 1 yaitu:

##### a) Keberhasilan

Hasil observasi hanya 5 siswa dari 20 siswa di kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan yang memiliki jawaban yang benar. tepat

waktu dan mampu memahami materi sumber energi yang telah disampaikan

b) Ketidakberhasilan

(1) Bahasa yang digunakan guru masih sulit untuk di pahami oleh siswa

(2) Guru perlu memberikan semangat dan motifasi kepada siswa sehingga siswa akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.

(3) Pemahaman, kognitif siswa belum maksimal terhadap materi yang di sampaikan di lihat dari jawaban soal dan penyampain kesimpulan

(4) Waktu menjawab soal jawaban juga mempengaruhi ketepatan siswa dalam menjawab soal

Keberhasilan dan ketidakberhasilan tersebut, maka dapat disimpulkan masih banyak siswa yang memiliki kemampuan kognitif rendah namun terjadi peningkatan. Oleh karena itu penelitian ini akan di lanjutkan pada pertemuan 2 dengan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dengan kemaksimalan guru dan memberikan bimbingan yang lebih.

**b. Pertemuan 2**

**1) Tahapan Perencanaan**

Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah:

- a) Menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, mempersiapkan alat evaluasi berupa kisi-kisi soal yang akan di tes kan pada awal siklus dan

di akhir siklus, serta mempersiapkan bahan ajar (buku panduan) yang digunakan dalam pembelajaran

- b) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran.
- c) Menyiapkan media-media pembelajaran yang akan digunakan saat pembelajaran berlangsung.

## **2) Tahapan Pelaksanaan**

Senin 19 Juni 2023 merupakan pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I pertemuan 2 yang dilaksanakan selama 2 x 35 menit (1 hari) pada tes akan diberikan pada akhir pertemuan sebagai pengukuran hasil belajar siswa pada materi sumber energi. Guru berdoa bersama siswa serta mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka sholat subuh dan memberikan penjelasan sedikit kepada siswa manfaat sholat subuh. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti di pertemuan 2 dilaksanakan selama 40 menit, guru memberi penjelasan secara singkat sumber energi yang mencakup pengertian sumber energi, jenis-jenis sumber energi. Kemudian peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Dan diberikan waktu yang cukup untuk aktifitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari peserta didik lainnya, langkah akhir dari model pembelajaran

*talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Peserta didik yang menerima tongkat ke guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

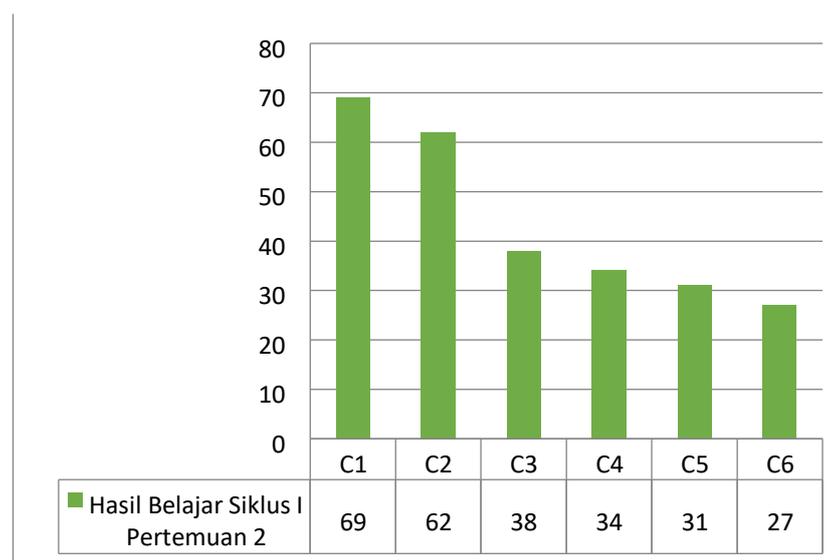
Kegiatan penutup diadakan selama 15 menit, rangkuman materi oleh guru tentang materi yang sudah dipelajari. Kemudian siswa ditugaskan untuk menjawab soal oleh guru selama 10 menit dan mengecek keadaan supaya tidak ada yang mencontek. Guru berdoa diakhir pertemuan. Hasil penilaian tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.5**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus I Pertemuan 2**

| NO | Nama                          | Nilai | Keterangan |              |
|----|-------------------------------|-------|------------|--------------|
|    |                               |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | As Sipah Amelia               | 75    | Tuntas     |              |
| 2  | Aiman Danis Harahap           | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 3  | Ahmad Nauval Rulafah          | 80    | Tuntas     |              |
| 4  | Asyilah Fifa Humairah         | 85    | Tuntas     |              |
| 5  | Bunga Lubis                   | 90    | Tuntas     |              |
| 6  | Cahaya Amaliyah               | 70    | Tuntas     |              |
| 7  | Dhemaz Pradipta Yuwono        | 75    | Tuntas     |              |
| 8  | Muhammad Aji Anwar            | 75    | Tuntas     |              |
| 9  | Muhammad Alparizi             | 75    |            | Tidak Tuntas |
| 10 | Muhammad Reza Ikhwan Hasibuan | 80    |            | Tidak Tuntas |
| 11 | Muhammad Rangga Koto          | 75    |            | Tidak Tuntas |
| 12 | Salsabila Saqila Salim        | 75    | Tuntas     |              |
| 13 | Sultan Muhammad               | 75    | Tuntas     |              |
| 14 | Supriyadi                     | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 15 | Shifa Aulia Nasution          | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 16 | Talita Siregar                | 75    | Tuntas     |              |
| 17 | Tina Mauza Nasution           | 40    |            | Tidak Tuntas |
| 18 | Wafi Al-Fayyed Lubis          | 75    | Tuntas     |              |

|                       |               |       |     |              |
|-----------------------|---------------|-------|-----|--------------|
| 19                    | Yazeera Sahna | 60    |     | Tidak Tuntas |
| 20                    | Yanda Solah   | 50    |     | Tidak Tuntas |
| Jumlah                |               | 1.410 | 13  | 7            |
| Nilai Rata-Rata Siswa |               | 70,5% | 65% | 35%          |
| Hasil Kerja Klasikal  |               | 65%   |     |              |

Data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa setiap level disajikan dalam bentuk grafik :



**Gambar 4.2**  
**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa Setiap Level Kognitif pada Siklus I Pertemuan 2.**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta).

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus 1 pertemuan 2.

**Tabel 4.6**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus I Pertemuan 2**

| Nilai     | Banyak siswa | Persentase |
|-----------|--------------|------------|
| $\geq 75$ | 13           | 65         |
| $< 75$    | 7%           | 35         |

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 2 yaitu 65%, siswa yang tuntas berjumlah 13 orang 65%, dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 7 orang 35%.

### **3) Tahapan Pengamatan**

Dilihat dari pengamatan ini dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran ditujukan terhadap pengamatan mengenai tahapan pembelajaran yang dilakukan siswa. Aktivitas pembelajaran yang dilihat terdiri proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan hasil belajar siswa selama siklus I pertemuan 2.

Pada kegiatan pendahuluan, Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan mengucap salam dan berdoa, Setelah selesai berdoa, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa, Guru telah memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan juga tempat duduk siswa, Guru tidak menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan 2.

Pada kegiatan inti, Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai, Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya. Guru telah menyajikan materi dengan menggunakan *talking stick* yang telah dibuat oleh guru sebelumnya, Guru telah menjelaskan langkah-langkah membuat catatan

dalam bentuk *talking stick*, Guru telah membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, Guru telah meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing, Guru telah meminta siswa untuk membuat *talking stick* dari topik yang telah dibagikan oleh guru, Guru telah meminta siswa untuk mempresentasikan hasil *talking stick* yang telah dikerjakan bersama kelompok, Setelah siswa presentasi, guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa yang mempresentasikan hasil *talking stick* nya.

Pada kegiatan penutup, Guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, Guru telah memberikan lembar tes hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa, Guru tidak mengajak siswa berdoa bersama setelah menutup pembelajaran.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 078**  
**Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**  
Siklus I Pertemuan 2

| Jumlah Aktivitas Belajar | Terlaksana                       |                                      | Tidak Terlaksana                       |  |
|--------------------------|----------------------------------|--------------------------------------|--|--|
|                          | Jumlah aktivitas yang terlaksana | Persentase aktivitas yang terlaksana | Jumlah aktivitas yang tidak terlaksana | Persentase aktivitas yang tidak terlaksana |
| 24                       | 17                               | 70,83%                               | 7                                      | 29,16%                                     |

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena terdapat item-item yang belum dapat dilaksanakan sebagus mungkin oleh guru ataupun siswa. Diakhir pertemuan guru memberikan tes essay sebanyak 5 soal untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa.

#### 4) Refleksi

Dari hasil observasi di atas, guru belum memberikan waktu yang cukup untuk siswa yang lamban dalam mengerjakan soal jawaban. serta ada beberapa siswa yang kurang paham tentang materi dan soal yang di berikan terlihat saat tes di berikan Kemudian guru belum fokus terhadap siswa yang lambat memahami materi

Hasil tes kognitif siswa kegiatan pembelajaran siklus I telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pada pra siklus. Hal tersebut dapat dilihat dari presentase siswa yan mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 15 siswa atau sebesar dengan presentase 75%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 5 siswa atau dengan presentase 27% Berikut tabel pra siklus ke kegiatan pembelajaran siklus 1.

**Tabel 4.8**  
**Peningkatan Hasil Tes Kognitif Siswa Pra siklus Terhadap Siklus 1**

| <b>Kegiatan</b> | <b>Tuntas</b> | <b>Belum Tuntas</b> | <b>Presentase</b> | <b>Rata-Rata</b> |
|-----------------|---------------|---------------------|-------------------|------------------|
| Pra siklus      | 6             | 14                  | 27                | 63,75            |
| Siklus I        | 7             | 13                  | 35%               | 69,25            |

Presentase kognitif siswa dalam pembelajaran pada siklus 1 terjadi peningkatan dibandingkan dengan kognitif siswa pada pembelajaran pra siklus.

Siswa yang mencapai ketuntasan pada kegiatan prasiklus hanya 6 siswa atau dengan presentasi 27% dengan nilai rata-rata 63,75. Sedangkan pada kegiatan pembelajaran siklus I, siswa yang tidak mencapai ketuntasan

dalam belajar sebanyak 13 dengan persentase 35% dengan nilai rata-rata 69,25.

Hasil kegiatan pembelajaran siklus 1, diperoleh hasil tes kemampuan kognitif siswa dengan rata-rata 69,25 dengan ketuntasan belajar 35%. Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, pembelajaran dinyatakan tuntas apabila 75% dari keseluruhan siswa tuntas atau telah mencapai nilai KKM. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar peserta didik kelas IV pada siklus I belum tercapai dan perlu dilanjutkan pada kegiatan siklus selanjutnya yaitu siklus II.

### **3. Siklus II**

#### **a. Pertemuan 1**

##### **1. Tahapan Perencanaan**

Dilihat dari refleksi siklus 1 pertemuan 1 dan 2, terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa dibanding dengan tes awal (*Pre Test*). Sehingga peneliti masih melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*. Adapun tahapan pada siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Masih ada tahapan yang masih harus ditingkatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* supaya tujuan tercapai. Pada perencanaan siklus II pertemuan 1 ini akan dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Guru merevisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- b) Persiapan materi dan media yang akan dipakai dalam pembelajaran.
- c) Mempersiapkan hasil tes belajar siswa.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Siklus II pertemuan 1 ini dilaksanakan pada hari Kamis 10 Juli 2023 yang berlangsung 2 x 35 menit (1 hari). Pada akhir pertemuan akan diberi tes untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa materi perubahan bentuk energi angin.

Guru berdoa bersama dengan siswa dan mengecek kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka berpamitan kepada kedua orang tua sebelum berangkat sekolah dan guru menyampaikan pentingnya berpamitan kepada kedua orang tua sebelum berangkat sekolah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti di pertemuan 1 dilaksanakan selama 40 menit, guru memberi penjelasan secara singkat sumber energi yang mencakup perubahan bentuk energi. Kemudian peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Dan diberikan waktu yang cukup untuk aktifitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari peserta didik lainnya, langkah akhir dari model pembelajaran *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada

peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Peserta didik yang menerima tongkat ke guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

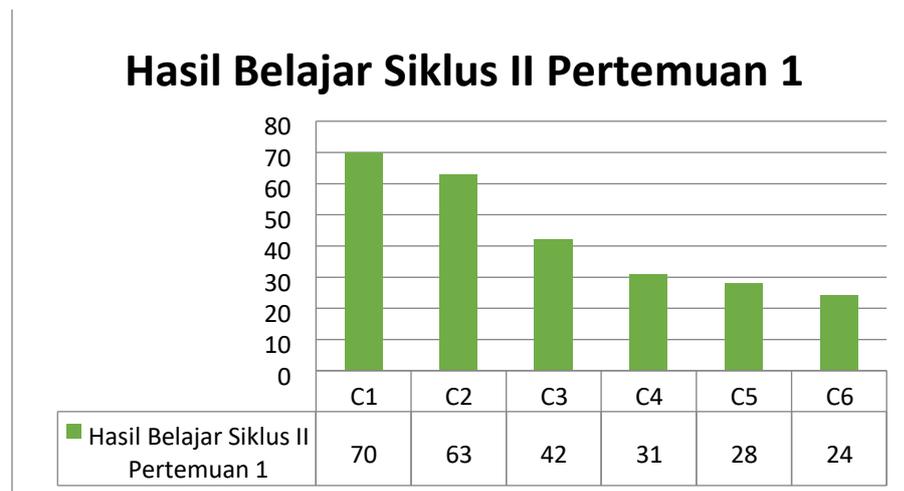
Kegiatan penutup berlangsung selama 15 menit, guru meresume materi yang telah dipelajari. Kemudian siswa diberi soal yang sudah dibuat oleh guru selama 10 menit dan memastikan siswa untuk tidak mencontek dari temannya. Guru mengakhiri pertemuan dengan doa. Hasil penilaian dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.9**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 1**

| No | Nama                          | Nilai | Keterangan |              |
|----|-------------------------------|-------|------------|--------------|
|    |                               |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | As Sipah Amelia               | 75    | Tuntas     |              |
| 2  | Aiman Danis Harahap           | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 3  | Ahmad Nauval Rulafah          | 75    | Tuntas     |              |
| 4  | Asyilah Fifa Humairah         | 90    | Tuntas     |              |
| 5  | Bunga Lubis                   | 85    | Tuntas     |              |
| 6  | Cahaya Amaliyah               | 75    | Tuntas     |              |
| 7  | Dhemaz Pradipta Yuwono        | 75    | Tuntas     |              |
| 8  | Muhammad Aji Anwar            | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 9  | Muhammad Alparizi             | 75    | Tuntas     |              |
| 10 | Muhammad Reza Ikhwan Hasibuan | 80    | Tuntas     |              |
| 11 | Muhammad Rangga Koto          | 75    | Tuntas     |              |
| 12 | Salsabila Saqila Salim        | 75    | Tuntas     |              |
| 13 | Sultan Muhammad               | 75    | Tuntas     |              |
| 14 | Supriyadi                     | 75    | Tuntas     |              |
| 15 | Shifa Aulia Nasution          | 80    | Tuntas     |              |
| 16 | Talita Siregar                | 75    | Tuntas     |              |
| 17 | Tina Mauza Nasution           | 60    |            | Tidak Tuntas |
| 18 | Wafi Al-Fayyed Lubis          | 75    | Tuntas     |              |
| 19 | Yazeera Sahna                 | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 20 | Yanda Solah                   | 75    | Tuntas     |              |

|                        |       |     |     |
|------------------------|-------|-----|-----|
| Jumlah                 | 1.490 | 16  | 4   |
| Nilai Rata-Rata Siswa  | 74,5% | 80% | 20% |
| Hasil Belajar Klasikal | 80%   |     |     |

Data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa dalam setiap level disajikan dalam bentuk grafik :



**Gambar 4.3**  
**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa**  
**Setiap Level Kognitif pada Siklus II Pertemuan 1.**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4 (menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta).

Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan 1.

**Tabel 4.10**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 1**

| Nilai     | Banyak Siswa | Persentase |
|-----------|--------------|------------|
| $\geq 75$ | 16           | 80%        |
| $< 75$    | 4            | 20%        |

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa

pada tek siklus II pertemuan 1 yaitu 80%, siswa yang tuntas berjumlah 16 siswa(80%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 siswa (20%).

### **3. Tahapan Pengamatan**

Hasil pengamatan ini dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Kegiatan pembelajaran yang diamati meliputi proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 1.

Pada kegiatan pendahuluan. Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa, Guru tidak menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa, Setelah selesai berdoa guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan juga tempat duduk siswa, Guru telah menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan 1.

Pada kegiatan inti, Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai, Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya, Guru telah menyajikan materi dengan menggunakan *talking stick* yang telah dibuat oleh guru sebelumnya, Guru tidak menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk *talking stick*, Guru telah

membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, Guru telah meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing. Guru telah meminta siswa untuk membuat *talking stick* dari topik yang telah dibagikan oleh guru, Guru telah meminta siswa untuk mempresentasikan hasil *talking stick* yang telah dikerjakan bersama kelompok, Setelah siswa presentasi, Guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa yang mempresentasikan hasil *talking stick* nya.

Pada kegiatan penutup Guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, Guru telah memberikan lembar tes hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa, Guru telah mengajak siswa berdoa bersama setelah menutup pembelajaran.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 078**  
**Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**  
Siklus II Pertemuan 1

| Jumlah Aktivitas Belajar | Terlaksana                |                           | Tidak Terlaksana                |                                 |
|--------------------------|---------------------------|---------------------------|---------------------------------|---------------------------------|
|                          | Jumlah                    | Persentase                | Jumlah                          | Persentase                      |
| 24                       | aktivitas yang terlaksana | aktivitas yang terlaksana | aktivitas yang tidak terlaksana | aktivitas yang tidak terlaksana |
|                          | 20                        | 83,33%                    | 4                               | 16,66%                          |

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran belum maksimal, karena masih banyak item-item yang belum dapat dilaksanakan baik oleh guru

ataupun siswa. Diakhir pertemuan guru memberikan tes essay sebanyak 5 soal untuk melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa.

#### 4. Refleksi

Dan hasil observasi di atas, guru telah memberikan semangat dan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi semangat dan antusias mengikuti pembelajaran. Kemudian guru telah melakukan tanya jawab dengan siswa di akhir pembelajaran sebagai acuan bahan evaluasi, sehingga siswa mudah mengerti dan paham tentang materi yang di sampaikan.

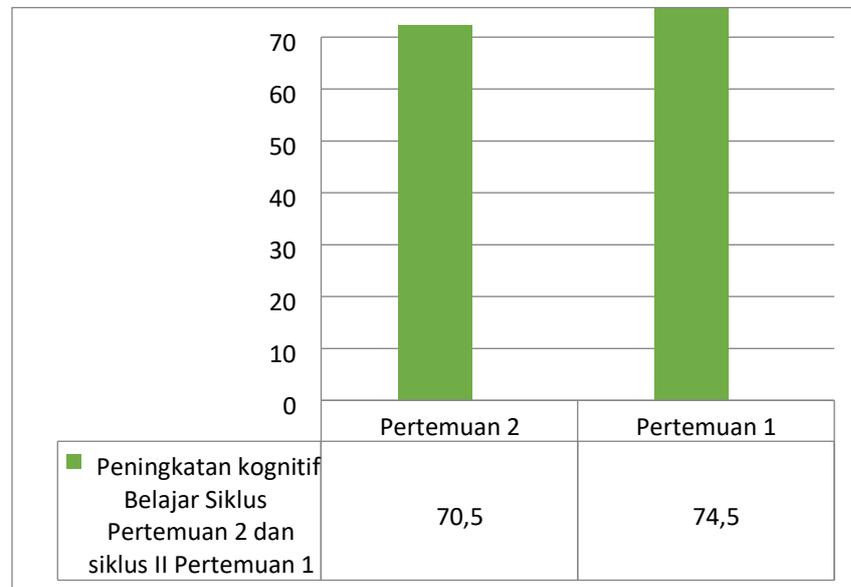
Hasil tes kognitif siswa kegiatan pembelajaran siklus I telah terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran siklus I. hal tersebut dapat dilihat dari presentase siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 13 siswa atau sebesar dengan persentase 67%. Sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan sebanyak 7 siswa atau dengan presentase 35%. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil tes kognitif siswa pada siklus II mengalami peningkatan.

Berikut tabel peningkatan hasil tes kognitif siswa Siklus ke kegiatan pembelajaran siklus II.

**Tabel 4.12**  
**Peningkatan Hasil Tes kognitif Siswa Siklus I Terhadap Siklus II**

| Kegiatan  | Tuntas | Belum Tuntas | Persentase | Rata-Rata |
|-----------|--------|--------------|------------|-----------|
| Siklus I  | 13     | 7            | 65%        | 70,5      |
| Siklus II | 16     | 4            | 80%        | 74,5%     |

Peningkatan kognitif siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut.



**Gambar 4.4**  
**Diagram Batang Peningkatan Kognitif Siswa Dari Siklus I Hingga Siklus II**

Persentase kognitif siswa pada tabel di atas dalam pembelajaran pada siklus II terjadi peningkatan dibandingkan dengan kemampuan kognitif pada siklus I. Siswa yang telah mencapai ketuntasan pada ketuntasan pada kegiatan pembelajaran siklus I hanya 13 siswa atau dengan persentase 65% dengan nilai rata-rata 70,5. Sedangkan pada pembelajaran siklus II, siswa yang telah mencapai ketuntasan dalam belajar sebanyak 16 peserta didik dengan persentase 80% dengan rata-rata nilai 74,5%. Peningkatan persentase kognitif siswa dari siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 65% menjadi 80% sehingga mengalami peningkatan sebanyak 10%.

Hasil kegiatan pembelajaran siklus II. diperoleh hasil tes kognitif siswa dengan rata-rata 74,5 dengan ketuntasan belajar 80% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20% Sesuai dengan indikator keberhasilan belajar yang telah ditetapkan, suatu pembelajaran dinyatakan tuntas apabila sama dengan atau lebih dan 75%, dan seluruh siswa yang tuntas atau telah mencapai nilai KKM (Kriteria Kelimtasan Minimal) yaitu dengan nilai KKM 75. Oleh karena itu berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa kelas IV pada siklus II sudah tercapai dan penelitian tidak perlu dilanjutkan atau dihentikan.

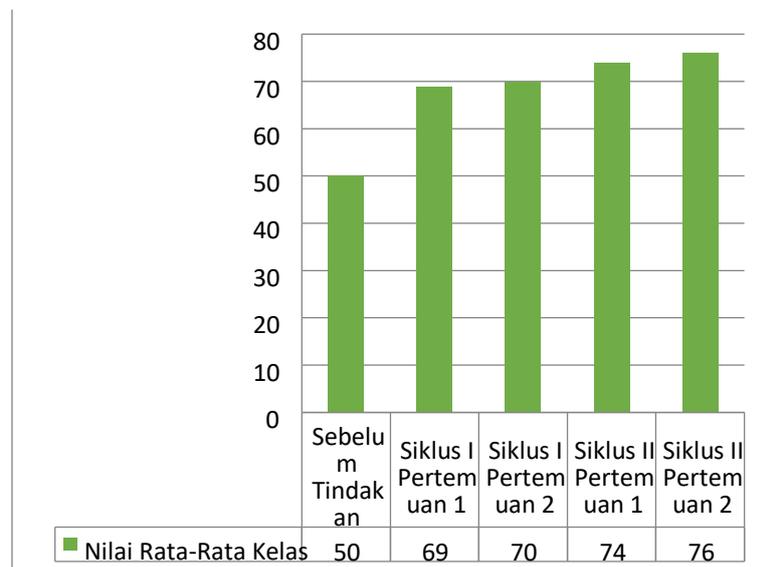
Berikut ini adalah tabel persentase peningkatan kognitif siswa dan kegiatan Prasiklus, Siklus I dan Siklus II.

**Tabel 4.13**  
**Persentase Peningkatan Hasil Tes Kognitif Siswa dari kegiatan Pra siklus, Siklus I dan Siklus II**

| No | Kegiatan   | Tuntas | Belum Tuntas | Presentase | Rata-Rata |
|----|------------|--------|--------------|------------|-----------|
| 1  | Pra siklus | 6      | 14           | 27%        | 63,75     |
| 2  | Siklus I   | 13     | 7            | 65%        | 70,5%     |
| 3  | Siklus II  | 17     | 3            | 85%        | 76,5%     |

Tabel di atas menunjukkan persentase peningkatan kognitif siswa pada setiap siklus mulai dan kegiatan pra siklus, siklus 1 hingga siklus II terus terjadi peningkatan. Pada kegiatan pra siklus jumlah siswa yang tuntas 6 siswa dan siswa yang belum tuntas 14 siswa, kemudian Ketika dilakukan kegiatan siklus I mengalami peningkatan dimana siswa yang tuntas menjadi 13 siswa dan siswa yang belum tuntas 7 siswa, dan pada siklus II siswa yang

tuntas mengalami peningkatan yaitu menjadi 17 siswa dan siswa yang belum tuntas menjadi 3 siswa Berikut grafik peningkatan kognitif siswa dari kegiatan prasiklus, siklus I, dan siklus II.



**Gambar 4.5**  
**Diagram Batang Peningkatan Hasil Tes Kemampuan Kognitif dari kegiatan Pra siklus, siklus I, Siklus II**

Hasil penelitian Tindakan kelas yang telah dilakukan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dan kegiatan pra siklus, siklus I, dan siklus II Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi Sumber Energi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

## **b. Pertemuan 2**

### **1) Tahapan Perencanaan**

Tahapan pada pertemuan 2 ini terdapat hal-hal yang masih perlu ditingkatkan dalam menggunakan model pembelajaran *Talking Stick*

supaya tujuan tercapai. Pada perencanaan siklus II pertemuan 2 ini akan terdapat hal-hal sebagai berikut:

- a) Perbaiki RPP oleh guru.
- b) Persiapkan materi dan media pada pembelajaran.
- c) Mempersiapkan hasil tes belajar siswa pada siklus II pertemuan 2.

## **2) Tahapan Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini dilaksanakan pada Kamis 11 Juli 2023 yang berlangsung selama 2 x 35 menit (1 hari). Pada akhir pertemuan akan dibagi soal melihat perkembangan hasil belajar siswa materi perubahan bentuk energi angin.

Guru berdoa bersama dengan siswa dan mengabsen mengecek siswa sebelum mulainya pembelajaran. Guru bertanya kepada siswa apakah mereka berpamitan kepada kedua orang tua sebelum berangkat sekolah dan guru menyampaikan manfaat minta izin kepada kedua orang tua hendak pergi sekolah. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti di pertemuan 2 dilaksanakan selama 40 menit, guru memberi penjelasan secara singkat sumber energi yang mencakup perubahan bentuk energi dan manfaatnya. Kemudian peserta didik diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut. Dan diberikan waktu yang cukup untuk aktifitas ini. Guru selanjutnya meminta kepada peserta didik menutup bukunya. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu

peserta didik. Peserta didik yang menerima tongkat tersebut diwajibkan menjawab pertanyaan dari peserta didik lainnya, langkah akhir dari model pembelajaran *talking stick* adalah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajarinya. Peserta didik yang menerima tongkat ke guru memberi ulasan terhadap seluruh jawaban yang diberikan peserta didik, selanjutnya bersama-sama peserta didik merumuskan kesimpulan.

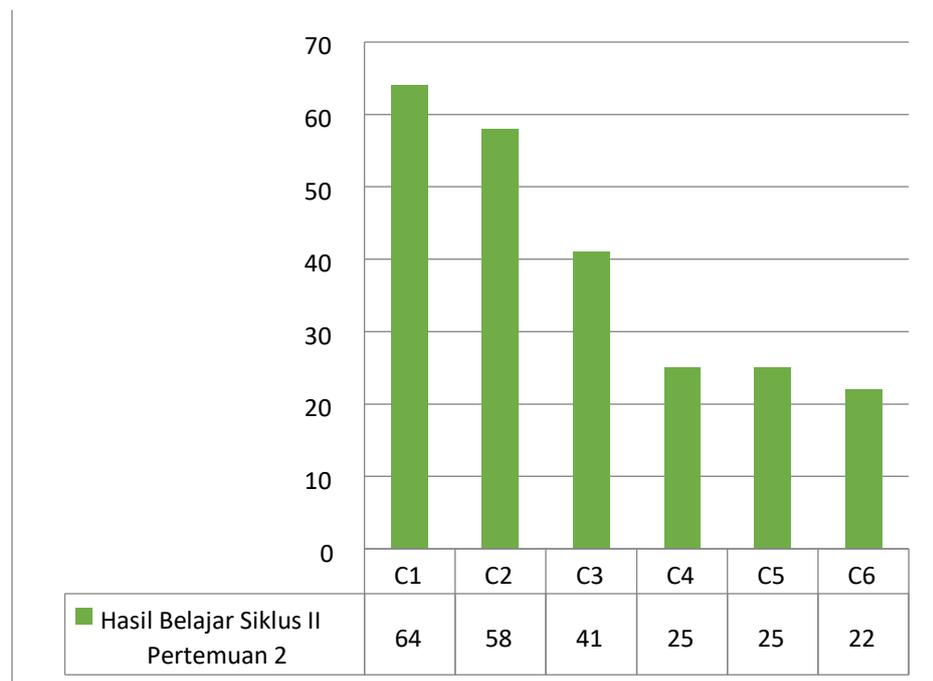
Kegiatan penutup diadakan selama 15 menit, guru merangkum materi yang telah diajarkan. Kemudian siswa diberi soal yang sudah dibagi oleh guru selama 10 menit dan memastikan siswa untuk tidak mencontek dari kawannya. Guru menyelesaikan pertemuan dengan doa. Hasil penilaian tertera pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.14**  
**Ketuntasan Individual pada Tes Siklus II Pertemuan 2**

| No | Nama                          | Nilai | keterangan |              |
|----|-------------------------------|-------|------------|--------------|
|    |                               |       | Tuntas     | Tidak Tuntas |
| 1  | As Sipah Amelia               | 75    | Tuntas     |              |
| 2  | Aiman Danis Harahap           | 75    | Tuntas     |              |
| 3  | Ahmad Nauval Rulafah          | 75    | Tuntas     |              |
| 4  | Asyiah Fifa Humairah          | 85    | Tuntas     |              |
| 5  | Bunga Lubis                   | 85    | Tuntas     |              |
| 6  | Cahaya Amaliyah               | 70    |            | Tidak Tuntas |
| 7  | Dhemaz Pradipta Yuwono        | 75    | Tuntas     |              |
| 8  | Muhammad Aji Anwar            | 80    | Tuntas     |              |
| 9  | Muhammad Alparizi             | 75    | Tuntas     |              |
| 10 | Muhammad Reza Ikhwan Hasibuan | 80    | Tuntas     |              |
| 11 | Muhammad Ranga Koto           | 90    | Tuntas     |              |
| 12 | Salsabila Saqila Salim        | 80    | Tuntas     |              |
| 13 | Sultan Muhammad               | 90    | Tuntas     |              |
| 14 | Supriyadi                     | 80    | Tuntas     |              |

|                      |                      |       |        |               |
|----------------------|----------------------|-------|--------|---------------|
| 15                   | Shifa Aulia Nasution | 80    | Tuntas |               |
| 16                   | Talita Siregar       | 80    | Tuntas |               |
| 17                   | Tina Mauza Nasution  | 60    |        | Tidak Tuntas  |
| 18                   | Wafi Al-Fayyed Lubis | 75    | Tuntas |               |
| 19                   | Yazeera Sahna        | 75    | Tuntas |               |
| 20                   | Yanda Solah          | 60    |        | Tindak Tuntas |
| Jumlah               |                      | 1.530 | 17     | 3             |
| Rata-Rata            |                      | 76,5% | 85%    | 15%           |
| Hasil Kerja Klasikal |                      | 85%   |        |               |

Data tes rata rata hasil belajar kognitif siswa dimana setiap level disajikan dalam bentuk grafik :



**Gambar 4.6**  
**Nilai Rata-Rata Tes Hasil Belajar Kognitif Siswa**  
**Setiap Level Kognitif pada Siklus II Pertemuan 2.**

Berdasarkan data grafik tersebut diperoleh rata-rata kognitif setiap level yaitu, C1 (mengingat), C2 (memahami), C3 (mengaplikasikan), C4

(menganalisis), C5 (mengevaluasi), C6 (mencipta). Berikut ini hasil ketuntasan klasikal pada tes hasil belajar siswa siklus II pertemuan 2.

**Tabel 4.15**  
**Ketuntasan Klasikal pada Tes Siklus II Pertemuan 2**

| Nilai     | Banyak Siswa | Persentase |
|-----------|--------------|------------|
| $\geq 75$ | 17           | 85%        |
| $< 75$    | 3            | 15%        |

Dari data di atas dapat dilihat nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan 2 yaitu 85 %. Siswa yang tuntas berjumlah 17 orang (85%), dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang (15%).

### 3) Tahapan Pengamatan

Hasil pengamatan ini dilihat dari observasi peneliti, observasi pembelajaran difokuskan pada pengamatan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan siswa. Aktivitas pembelajaran yang dicermati yakni tahapan pembelajaran siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dan hasil belajar siswa selama siklus II pertemuan 2.

Pada kegiatan pendahuluan. Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa, Guru telah menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa, Setelah selesai berdoa guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan juga tempat duduk siswa, Guru telah menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan I.

Pada kegiatan inti Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai, Setelah

menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya, Guru telah menyajikan materi dengan menggunakan *talking stick* yang telah dibuat oleh guru sebelumnya, Guru telah menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk *talking stick*, Guru telah membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok, Guru telah meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing, Guru telah meminta siswa untuk membuat *talking stick* dari topik yang telah dibagikan oleh guru, Guru telah meminta siswa untuk mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan bersama kelompok, Setelah siswa presentasi, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mempresentasikan hasil *talking stick* nya.

Pada kegiatan penutup Guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran, Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti, Guru telah memberikan lembar tes hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa, Guru tidak mengajak siswa berdoa bersama setelah menutup pembelajaran.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Observasi Aktivitas Belajar Kelas IV SDN 078 Panyabungan**  
**Kabupaten Mandailing Natal**  
**Siklus II Pertemuan 2**

| Jumlah Aktivitas Belajar | Terlaksana       |                      | Tidak Terlaksana |                      |
|--------------------------|------------------|----------------------|------------------|----------------------|
|                          | Jumlah aktivitas | Persentase aktivitas | Jumlah aktivitas | Persentase aktivitas |
| 24                       |                  |                      |                  |                      |

|  |                    |                    |                          |                          |
|--|--------------------|--------------------|--------------------------|--------------------------|
|  | yang<br>terlaksana | yang<br>terlaksana | yang tidak<br>terlaksana | yang tidak<br>terlaksana |
|  | 20                 | 83,33%             | 4                        | 16,66%                   |

Tercantum hasil observasi pembelajaran belum maksimal, penyebabnya terdapat item-item yang kurang dapat dilaksanakan maksimal oleh guru ataupun siswa. Tes diberikan oleh guru berupa essay sebanyak 5 soal diakhir pertemuan guna melihat berapa besar peningkatan hasil belajar siswa.

#### 4) Refleksi

Adanya hasil observasi dan tes yang sudah dilaksanakan pada siklus II pertemuan 2 mengenai materi bentuk energi dan manfaatnya dengan menggunakan model pembelajaran *Talking Stick* dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa adanya peningkatan. Dari hasil tes yang menunjukkan rata-rata kelas siswa 85% dengan jumlah siswa 20 orang. Dengan kata lain model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi bentuk energi dan manfaatnya. Maka tindakan yang dilakukan dapat dihentikan pada siklus ini karena dianggap telah selesai berdasarkan refleksi. Terlihat pada tabel di bawah ini peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.

**Tabel 4.17**  
**Persentase Peningkatan Hasil Tes Kognitif Siswa dari kegiatan**  
**Pra siklus, Siklus I dan Siklus II**

| Kategori        | Sebelum<br>Tindakan | Siklus I |      | Siklus II |      |
|-----------------|---------------------|----------|------|-----------|------|
|                 |                     | 1        | 2    | 1         | 2    |
| Nilai Rata-Rata | 50,7                | 69,25    | 70,5 | 74,5      | 76,5 |
| Persentase      | 27,77%              | 35%      | 65%  | 80%       | 85%  |

Peningkatan hasil belajar materi bentuk energi dan manfaatnya berdasarkan nilai rata-rata kelas pada setiap pertemuan dapat dilihat pada diagram batang di bawah ini:



**Gambar 4.7**  
**Diagram Batang Peningkatan Nilai Rata-Rata Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

Dilihat dari gambar diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, sudah terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan dari batas KKM. Maka dari itu, peneliti tidak melakukan siklus berikutnya dan menyelesaikan penelitian tindakan kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal serta dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tentang model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas

IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sudah terjawab dengan jelas.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Hasil belajar siswa**

Model Pembelajaran adalah proses interaksi antar peserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Model pembelajaran merupakan trik yang dilakukan guru guna menerapkan rancangan yang telah dibentuk pada bentuk aktivitas riil dan cepat bertujuan mencapai tujuan pembelajaran.<sup>35</sup>

Model pembelajaran *talking stick* dapat diartikan sebagai model pembelajaran bermain tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh siswa dengan menggunakan media tongkat.<sup>36</sup>

Pada siklus I Guru menyiapkan tongkat atau *stick* berukuran 20 cm yang akan menjadi alat dalam proses pembelajaran di kelas. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru memberikan waktu sekitar 20 menit kepada peserta didik untuk memahami pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru untuk mempersilahkan kepada peserta didik untuk membaca materi pokok pembelajaran di buku atau LKS yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas. Setelah waktu habis maka guru akan

---

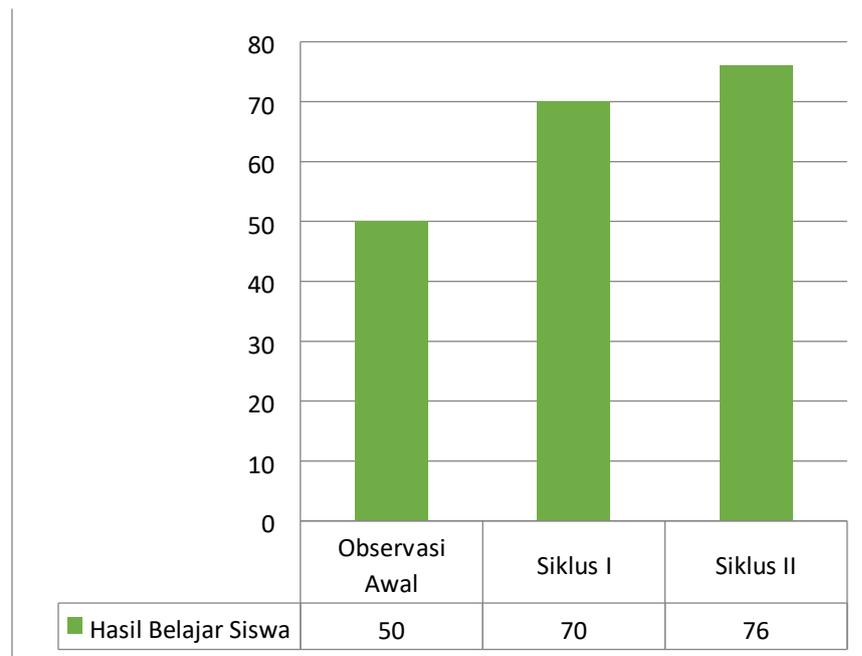
<sup>35</sup> Syifa S. Mukrimaa, *53 Metode Belajar Dan Pembelajaran* (Bandung, 2014).

<sup>36</sup> Agustina Novitasari Pour, Lovy Herayanti, and Baiq Azmi Sukroyanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendi dikan: E-Saintika*, 2.1 (2018), 36 <<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>>.

meminta peserta didik untuk menutup semua buku yang ada di meja. Guru memulai memainkan tongkat dengan diiringi musik daerah.

Pada siklus II Guru menyiapkan tongkat atau *stick* berukuran 20 cm yang akan menjadi alat dalam proses pembelajaran di kelas. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik. Guru memberikan waktu sekitar 20 menit kepada peserta didik untuk memahami pembelajaran yang telah dijelaskan oleh guru untuk mempersilahkan kepada peserta didik untuk membaca materi pokok pembelajaran di buku atau LKS yang digunakan pada saat proses pembelajaran di kelas. Setelah waktu habis maka guru akan meminta peserta didik untuk menutup semua buku yang ada di meja. Guru memulai memainkan tongkat dengan diiringi musik daerah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sumber energi. Sebelum diterapkannya model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran, hasil rata-rata belajar siswa 50 pada materi sumber energi, terdapat 5 orang yang tuntas dan 15 orang tidak tuntas. Pada siklus 1 sesudah diterapkan model pembelajaran *Talking Stick* terdapat peningkatan dimana pada tes akhir pada siklus I pertemuan 2 hasil rata-rata belajar siswa adalah 70 yakni 13 orang yang tuntas dan 4 siswa dengan nilai cukup, 2 orang dengan nilai rendah, dan 1 siswa dengan nilai sangat rendah. Dilihat dari siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan hasil belajar yang drastis dengan nilai rata-rata 76 sudah mencapai ketuntasan belajar maksimum. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



**Gambar 4.8**  
**Hasil Belajar Siswa**  
**Diagram Batang Peningkatan Kognitif Siswa Dari Siklus I**  
**Hingga Siklus II**

Dilihat dari gambar diagram batang peningkatan nilai rata-rata kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal, sudah terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan dari batas KKM. Maka dari itu, peneliti tidak melakukan siklus berikutnya dan menyelesaikan penelitian tindakan kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal serta dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah tentang model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal sudah terjawab dengan jelas.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas berlangsung di SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal terdapat beberapa keterbatasan dalam melaksanakan penelitian, diantaranya:

1. Terdapat kepayahan ketika mengarahkan siswa melaksanakan diskusi kelompok dalam proses pembelajaran model pembelajaran *Talking Stick* mengakibatkan kurang kondusifnya belajar.
2. Ketika model pembelajaran *Talking Stick* dilaksanakan, guru masih kurang sering dengan model tersebut berdampak pada pembelajaran ada siswa yang pasif mengikuti pembelajaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dan hasilnya bisa diamati melalui tes tiap akhir pertemuan. Hasil penelitian ini membuktikan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan nilai rata-rata siswa adalah 50,7 dan persentase ketuntasan belajar siswa adalah 22,77 % atau 5 orang. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas adalah 69,25 dan persentase ketuntasan 35% atau 7 orang siswa. Siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata siswa adalah 70,5 dengan persentase ketuntasan 65% dengan jumlah 13 siswa. Siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 74,5 dengan persentase ketuntasan 80% jumlah siswa 16. Pertemuan 2 siklus II nilai rata-rata kelas 76,5 dengan persentase ketuntasan 85% jumlah siswa 17 orang.

#### **B. Saran**

Peneliti menyarankan hal-hal berikut:

##### 1. Bagi Kepala Sekolah

Adanya penerapan model pembelajaran *Talking Stick* diharapkan dalam materi sumber energi, karena hasil penelitian terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## 2. Bagi Guru Kelas

Supaya penerapan model pembelajaran *Talking Stick* lebih efektif, guru seyogianya lebih cermat dan kreatif untuk merancang rencana pelaksanaan pembelajaran.

3. Bagi Siswa agar menerapkan penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Bagi Peneliti membagi beberapa pengetahuan dan pengalaman langsung dalam bidang penelitian untuk persiapan guna menjadi tenaga pendidik yang professional.
5. Bagi Penelitian lebih lanjut bisa menjadikan hasil penelitian ini sebagai kajian untuk dilakukannya penelitian kedepannya mengenai penerapan model pembelajaran *Talking Stick*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abas, Sri WahyuniFatmawaty, 'Integrasi Pendidikan Al-Qur'an Dalam Pembelajaran Ipa', 2020, 1–12 <<https://osf.io/n6ajt>>
- Achmadi, Cholid Narbuku and Abu, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018)
- Agustina Novitasari Pour, Lovy Herayanti, and Baiq Azmi Sukroyanti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa', *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendi dikan: E-Saintika*, 2.1 (2018), 36 <<https://doi.org/10.36312/e-saintika.v2i1.111>>.
- Ahmad Nizar Rangkuti, 'Metode Penelitian Pendidikan', 159
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016)
- Andriani, Rike, and Rasto Rasto, 'Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4.1 (2019), 80 <<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>>
- Anisa, Siti, 'Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Pembelajaran Sejarah Bagi Peserta Didik', *Pendidikan*, 2018, 1–6
- Asfiati, 'Dinamika Penyelenggaraan Pendidikan Keagamaan Islam Etnis Tionghoa Muslim Di Kota Padangsidimpuan, *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, Vol. 7 No. 2 (2019), Hlm. 62, <https://Jurnal.Konselingindonesia.Com/Index.Php/Jkp/Article/View/382>. 27 Kunandar,
- Astuti, Lin Suciani, 'Penguasaan Konsep IPA Ditinjau Dari Konsep Diri Dan Minat Belajar Siswa', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7.1 (2017), 40–48 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i1.1293>>
- Eyyunara Nasution, S.Pd, Wawancara Dengan Guru Kelas IV Hari Senin 19 September 2022, Pukul 10.30 Di SDN 078 Panyabungan.
- Dkk, Iwan, Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas XIII Di SMA Yapis Manokwari, 2016, VOL 5 NOMO, 1–12
- Dokumen Persentasi Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran IPA Dikelas IV SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal.*

- Firdaus, Fery Muhammad, Maulana Arafat Lubis, Abdul Razak, and Nashran Azizan, *PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI SD/MI*, ed. by Alviana C (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Hartono, Pambuko Puji, “*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Type Talking Stick Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Pada Siswa Kelas V MIN* (Banarjoyo)
- Hasbullahm Juhji, Ali Mkasum, ‘Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam’, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Edurelija*, Vol. 3, No. 1, 2019, 17–24
- Lubis, Maulana Arafat, and Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2021)
- Lubis, Maulana Arafat, Nashran Azizan, and Hamidah, *MODEL-MODEL PEMBELAJARAN PPKn*, ed. by Alviana (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Lukman Hakim Dkk, Tematik 4 Tema 2 Membudayakan Selalu Berhemat Energi (Solo:Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2015), h.67-77.
- Nahdi, Dede Salim, Devi Afriyuni Yonanda, and Nurul Fauziah Agustin, ‘Metadata, Citation and Similar Papers at Core.Ac.Uk’, 4.2 (2018)
- Noviasari, Winda, ‘Penggunaan Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Kelas Vi Sd Negeri Bumi Rahayu Tahun Pelajaran 2017/2018’, *Jurnal Pendidikan*, 5.2 (2018), 7
- Nurrita, Teni, ‘Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa’, *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari’ah Dan Tarbiyah*, 3.1 (2018), 171 <<https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>>
- Oktaviarini, N., ‘Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Tokoh Pahlawan Melalui Model Pembelajaran Talking Stick Siswa Kelas IV SDN Tegalasri 4’, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 5(1),72-79.<https://doi.org/10.21067/Jbpd.V5i1.4668>, 2021
- Palupi, Imam Gunawan and Anggarini Retno, ‘Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian’, *Premiere Educandum Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 2016
- Personal, Munich, and Repec Archive, ‘Renewable Energy Policy in Indonesia: Scientific Signs of the Qur’an and Its Implementation in Islamic Economics’, 83314, 2017

- Pratiwi, Indah, *IPA Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Medan: Umsu press, 2021)
- Soimin, Ari, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta CV, 2019)
- Suprijono Agus, 'PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN TALKING STICK UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TIK SISWA KELAS VII SMP N 1 KANDEMAN Skripsi', 2015
- Syafriyanto, and Maulana Arafat Lubis, *Microteaching Di SD/MI*, ed. by Maulana Arafat Lubis (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022)
- Tanujaya, Benidiktus, *Penelitian Tindakan Kelas:: Panduan Belajar, Mengajar". Dan Meneliti* (Yogyakarta: Media Akademi, 2016)
- Wahyudi, A. A., & Hadaming, H, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Matematika Di Sekolah Dasar', *JPRD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(1), 8-16. <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Jrpd/Article/View/3303/2447>, 2020
- Zulfiana, Mita, 'Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar IPA Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Kelas V SD Negeri 3 Rejo Asri Seputih Raman Lampung Tengah. STAIN Jurai Siwo Metro.'

Lampiran 1

**DAFTAR JADWAL PENELITIAN**

Penelitian ini sudah dimulai dari bulan September 2022 hingga Juli 2023 dengan judul

**“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

| Tahapan     | Jenis Kegiatan                          | Bulan |     |     |          |     |     |     |     |     |     |     |
|-------------|---|-------|-----|-----|----------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
|             |   | Sep   | Okt | Nov | Desember | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Jun | Jul |
| Persiapan   | Pengesahan judul dan pembimbing skripsi | ■     | ■   |     |          |     |     |     |     |     |     |     |
|             | Penyusunan proposal                     |       |     | ■   |          |     |     |     |     |     |     |     |
|             | Bimbingan proposal                      |       |     |     | ■        |     |     |     |     |     |     |     |
|             | Seminar proposal                        |       |     |     |          | ■   |     |     |     |     |     |     |
| Pelaksanaan | Penelitian (riset)                      |       |     |     |          |     | ■   |     |     |     |     |     |
|             | Penyusunan skripsi                      |       |     |     |          |     |     | ■   |     |     |     |     |
|             | Bimbingan skripsi                       |       |     |     |          |     |     |     | ■   |     |     |     |
|             | Seminar hasil                           |       |     |     |          |     |     |     |     | ■   |     |     |
| Pelaporan   | Penyusunan laporan sesuai format        |       |     |     |          |     |     |     |     |     | ■   |     |
|             | Sidang munaqosah                        |       |     |     |          |     |     |     |     |     |     | ■   |

Padangsidimpuan, 2023

Peneliti

Nabila

1920500180

## **Lampiran 2**

Siklus 1

Pertemuan ke-1

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(R P P)**

**Satuan Pendidikan : SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 2 : Selalu Berhemat Energi**

**Sub Tema 1 : Sumber Energi**

**Muatan Terpadu : IPA**

**Pembelajaran : 1**

**Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku

anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

| Kompetensi Dasar (KD)   | Indikator  |
|---|--|
| 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.1 Menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari.             |
| 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.   | 4.5.1 Menuajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari |

## C. Tujuan Pembelajaran

- c) Dengan percobaan, siswa mampu menjelaskan manfaat energi matahari dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- d) Setelah percobaan, siswa mampu menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi matahari dalam kehidupan dengan sistematis.

## D. Materi Pembelajaran

- Melakukan percobaan
- Mendiskusikan pentingnya memanfaatkan sumber daya alam secara bijak

## E. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Tongkat
2. Buku Siswa Tema : Selalu Berhemat Energi kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

## F. Pendekatan dan Model

- Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran *Talking Stick*

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>- Guru dan siswa berdoa bersama-sama.</li> <li>- Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.</li> <li>- Guru menjelaskan tujuan yang pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>   | 5 menit       |
| Inti        | <p>➤ Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru meminta siswa untuk melihat gambar materi yang akan dipelajari yaitu selalu berhemat energi. Yang terpapar di depan kelas.</li> <li>• Guru membahas singkat tentang pengertian sumber energi.</li> <li>• Setelah itu, guru memberi waktu kepada siswa untuk mengamati dan memahami materi berupa pengertian sumber energi yang terpapar di depan kelas.</li> </ul> <p><i>Mencoba</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai pengantar untuk materi pemanfaatan matahari, guru membawa satu jenis tumbuhan dan memperlihatkan kepada siswa. Minta siswa untuk mengamati tumbuhan tersebut dengan teliti. (<i>Kegiatan literasi</i>)</li> <li>• Siswa juga kemudian diminta untuk mengamati terangnya cuaca di pagi/siang hari dari kaca jendela kelas.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana hubungan antara matahari dengan tumbuhan?</li> <li>- Bagaimana tumbuhan dapat tumbuh besar dan berkembang biak?</li> <li>- Apa peranan matahari bagi kehidupan tumbuhan?</li> </ul> </li> <li>• Siswa yang mengangkat tangan diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.</li> </ul> | 25 menit      |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mendiskusikan jawaban bersama guru secara klasikal.</li> <li>• Guru memberikan penguatan.</li> <li>• Siswa kemudian mengamati gambar tentang peran matahari bagi kehidupan di Bumi. Ingatkan siswa untuk mengamati dengan teliti setiap detail pada gambar tersebut.</li> <li>• Siswa menjawab pertanyaan berdasarkan gambar.</li> <li>• Siswa juga diminta untuk mengilustrasikan tentang manfaat lain matahari selain yang telah tertera pada gambar.</li> <li>• Siswa kemudian diminta untuk mengubah gambar mereka kedalam bentuk tulisan/cerita .</li> <li>• Siswa diingatkan kembali tentang manfaat panas matahari yaitu menguapkan zat cair yang terdapat di Bumi.</li> <li>• Siswa digiring untuk dapat berpikir secara luas, dalam, dan kritis untuk dapat memahami hubungan antara matahari dengan kehidupan di Bumi.</li> </ul> <p>❖ Guru memberikan permainan yang bernama <i>Talking Stick</i><br/>Adapun langkah-langkahnya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.</li> <li>• Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.</li> <li>• Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.</li> <li>• Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.</li> <li>• Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.</li> <li>• Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan.</li> <li>• Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.</li> </ul> |  |
|--|--|--|

|         |   |         |
|---------|---|---------|
|         |   |         |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membuat rangkuman simpulan pelajaran</li> <li>• Guru memberikan tugas kepada siswa</li> <li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa penutup</li> <li>• Guru memberikan salam.</li> </ul> | 5 menit |

#### H. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap dan penilaian pengetahuan

| Indikator Pencapaian Kompetensi  | Jenis Tes | Bentuk Instrumen |
|--|-----------|------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan manfaat sumber energi</li> <li>• Bentuk dan perubahan bentuk energi</li> </ul> | Tulis     | Essay            |

Panyabungan, Juni 2023

Wali Kelas



Eyyunara Nasution, S.Pd  
NIP. 197710032014121001

Peneliti



Nabila  
NIM. 1920500180



### **Lampiran 3**

Siklus 1

Pertemuan ke-2

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(R P P)**

**Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten  
Mandailing Natal**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 2 : Selalu Berhemat Energi**

**Sub Tema 1 : Sumber Energi**

**Muatan Terpadu : IPA**

**Pembelajaran : 1**

**Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

| Kompetensi Dasar   | Indikator  |
|--|--|
| 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari.   | 3.4.1 Menjelaskan melalui tulisan laporan tentang pemanfaatan sumber energi angin dan air, dalam kehidupan |
| 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut. |  |

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah Dengan percobaan dan pengamatan, siswa mampu membandingkan melalui tulisan tentang manfaat energi angin dan energi air serta pemanfaatan kincir air dan kincir angin dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan data hasil percobaan.
2. Dengan kegiatan membuat kincir air dan kincir angin, siswa mampu meningkatkan keterampilan menggunting, melipat, dan menempel berdasarkan instruksi tertulis secara mandiri.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan Percobaan Energi Angin
- Berkreasi membuat kincir angin dan kincir air
- Menulis laporan hasil percobaan

## E. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Tongkat
2. Buku Siswa Tema : Selalu Berhemat Energi kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

#### F. Pendekatan dan Model

- Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran *Talking Stick*

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru dan siswa berdoa bersama-sama.</li><li>• Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li></ul>   | 5 menit       |
| Inti        | <p><b>Melakukan Percobaan Energi Angin</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Sebagai kegiatan pembuka, siswa mengamati gambar kincir yang ada pada buku. (<i>Mengamati</i>)</li><li>• Siswa membuat perkiraan tentang kincir angin. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li><li>• Siswa menjawab rumusan masalah tersebut dengan cara diskusi berpasangan bersama teman sebangku untuk menemukan jawabannya. (<i>Menanya</i>) dan (<i>Mengeksplorasi</i>)</li><li>• Kegiatan ini untuk melatih keterampilan sains siswa dalam membuat “Hipotesa” (dugaan sementara) dari rumusan masalah. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li></ul> <p><b>Berkreasi membuat kincir angin dan kincir air</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa keluar kelas dan melakukan percobaan menggunakan kincir tersebut. (<i>Mengeksplorasi</i>)</li><li>• Siswa menggerakkan kincir angin dengan membawanya berlari atau ditiup.</li></ul> | 25 menit      |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa menggerakkan kincir air dengan cara mengucurkan air dari atas kincir, pastikan air jatuh tepat di atas baling-baling.</li> <li>• Siswa mengamati proses percobaan hingga kincir bergerak berputar.</li> <li>• Siswa mencocokkan jawaban sementara mereka di awal pembelajaran dengan hasil percobaan. (<i>Mengasosiasi</i>)</li> <li>• Siswa menuliskan hasil percobaan seperti yang tertera pada buku. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> </ul> <p><b>Menulis laporan hasil percobaan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengomunikasikan proses pembuatan kincir kepada teman sebangkunya. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> <li>• Siswa diberi kesempatan untuk memasang kincir mereka di halaman sekolah dan mengamati saat kapan kincir tersebut berputar. (<i>Mengeksplorasi</i>) dan (<i>Mengamati</i>)</li> </ul> <p>❖ Guru memberikan permainan yang bernama <i>Talking Stick</i><br/>Adapun langkah-langkahnya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.</li> <li>• Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.</li> <li>• Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.</li> <li>• Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.</li> <li>• Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan.</li> <li>• Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.</li> </ul> </li> </ul> |  |
|--|---|--|

|         |   |         |
|---------|---|---------|
|         |   |         |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> | 5 menit |

#### H. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap dan penilaian pengetahuan

| Indikator Pencapaian Kompetensi  | Jenis Tes | Bentuk Instrumen |
|--|-----------|------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan manfaat sumber energi</li> <li>• Bentuk dan perubahan bentuk energi</li> </ul> | Tulis     | Essay            |

Panyabungan, Juni 2023

Wali Kelas



Eyyunara Nasution, S.Pd  
NIP. 197710032014121001

Peneliti



Nabila  
NIM. 1920500180



## **Lampiran 4**

Siklus II

Pertemuan ke-1

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(R P P)**

**Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten  
Mandailing Natal**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 2 : Selalu Berhemat Energi**

**Sub Tema 1 : Sumber Energi**

**Muatan Terpadu : IPA**

**Pembelajaran : 1**

**Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang esteis, dalam gerakan yang mencerminkan

perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

| Kompetensi Dasar  | Indikator   |
|---|---|
| 3.5 Memahami berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari. | 3.5.2 Mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari. |
| 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.   | 4.5.2 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang perubahan bentuk energi.        |

## C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

- Melakukan percobaan

## E. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Tongkat
2. Buku Siswa Tema : Selalu Berhemat Energi kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

## F. Pendekatan dan Model

- Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran *Talking Stick*

## G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru dan siswa berdoa bersama-sama.</li> <li>• Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>  | 5 menit       |
| Inti        | <p><b><i>Mencoba</i></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagai kegiatan pembuka, Guru memasuki ruang kelas membawa sebuah kincir kertas/plastik.</li> <li>• Guru mengajukan pertanyaan tantangan: (<b><i>Mandiri : menumbuhkan rasa ingin tahu</i></b>) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana cara membuat kincir ini berputar kencang?</li> <li>- Lakukan dengan beberapa cara yang berbeda!</li> </ul> </li> <li>• Siswa yang mengacungkan tangan diminta untuk mempraktikkan cara yang diajukan menggunakan kincir tersebut.</li> <li>• Siswa kemudian membaca teks singkat tentang kegiatan yang akan mereka lakukan.</li> <li>• Siswa membuat kincir berdasarkan instruksi di buku.</li> <li>• Siswa mengamati teks visual dan intruksi yang ada di buku siswa.</li> <li>• Guru memotivasi siswa untuk membaca dengan cermat teks yang ada.</li> <li>• Guru meminta siswa untuk saling menceritakan isi teks kepada temannya.</li> <li>• Guru berkeliling dan membuat catatan bagi siswa yang masih kesulitan memahami gagasan dari teks yang dibacanya.</li> <li>• Siswa membaca dengan teliti panduan keselamatan kerja sebelum mulai membuat kincir.</li> </ul> | 25 menit      |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membuat kincir berdasarkan instruksi yang terdapat di buku, dengan batasan waktu yang ditentukan guru. (<i>Mandiri : kerja keras, kreatif, disiplin, rajin belajar</i>)</li> <li>• Setelah kincir selesai, ingatkan siswa untuk bersama-sama merapikan alat- alat serta sisa- sisa bahan.</li> <li>• Siswa melakukan percobaan menggunakan air mengalir untuk kincir plastik dan menggunakan tiupan angin untuk kincir kertas.</li> <li>• Siswa mendiskusikan perbedaan kecepatan putaran baling-baling pada kedua jenis kincir tersebut. Siswa juga diharapkan menemukan perbedaan- perbedaan lainnya.</li> <li>• Siswa menuliskan perbedaan tersebut dalam diagram yang tersedia.</li> <li>• Siswa dapat memasang kincir-kincir mereka di sekitar sekolah pada tempat dan ketinggian yang berbeda. Siswa kemudian dapat mengobservasi dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mengakibatkan kincir mereka dapat berputar kencang atau sebaliknya.</li> </ul> <p>❖ Guru memberikan permainan yang bernama <i>Talking Stick</i><br/>Adapun langkah-langkahnya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.<br/>Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.</li> <li>• Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.</li> <li>• Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.</li> <li>• Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.</li> <li>• Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab</li> </ul> |  |
|--|---|--|

|         |   |  |
|---------|---|--|
|         | <p>pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.</li> </ul>  |  |
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> |  |

## H. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap dan penilaian pengetahuan

| Indikator Pencapaian Kompetensi  | Jenis Tes | Bentuk Instrumen |
|--|-----------|------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan manfaat sumber energi</li> <li>• Bentuk dan perubahan bentuk energi</li> </ul> | Tulis     | Essay            |

Panyabungan, Juni 2023

Wali Kelas



Eyyunara Nasution, S.Pd  
NIP. 197710032014121001

Peneliti



Nabila  
NIM. 1920500180



## **Lampiran 5**

Siklus II

Pertemuan II

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(R P P)**

**Nama Satuan Pendidikan : SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten  
Mandailing Natal**

**Kelas/Semester : IV (Empat) / 1**

**Tema 2 : Selalu Berhemat Energi**

**Sub Tema 1 : Sumber Energi**

**Muatan Terpadu : IPA**

**Pembelajaran : 1**

**Alokasi Waktu : 2 × 35 Menit**

#### **A. Kompetensi Inti**

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar (KD) & Indikator

IPA

| Kompetensi Dasar   | Indikator  |
|--|--|
| 3.4 Membedakan berbagai bentuk energi melalui pengamatan dan mendeskripsikan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari  | 3.4.1 Mengidentifikasi berbagai bentuk energi dan menjelaskan manfaatnya dalam bentuk tulisan, melalui kegiatan observasi                            |
| 4.7 Menyajikan laporan hasil pengamatan tentang teknologi yang digunakan di kehidupan sehari-hari serta kemudahan yang diperoleh oleh masyarakat dengan memanfaatkan teknologi tersebut. | 4.7.1 Melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia, setelah kegiatan observasi berbagai benda elektronik |

## C. Tujuan Pembelajaran

- Dengan percobaan, siswa mampu mengidentifikasi perubahan bentuk energi angin dalam kehidupan sehari-hari dengan tepat.
- Setelah kegiatan eksplorasi, melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat benda-benda elektronik.
- Setelah kegiatan eksplorasi, melaporkan hasil pengamatan tentang manfaat sumber energi listrik bagi kehidupan manusia.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

- Observasi benda-benda elektronik

## E. Media, dan Sumber Belajar

1. Media : Tongkat
2. Buku Siswa Tema : Selalu Berhemat Energi kelas IV (Buku Tematik

Terpadu Kurikulum 2013 Rev 2017, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013 Rev 2017).

#### F. Pendekatan dan Model

- Pendekatan Saintifik
- Model Pembelajaran *Talking Stick*

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

| Kegiatan    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-------------|---|---------------|
| Pendahuluan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa siswa dengan menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>• Guru dan siswa berdoa bersama-sama.</li> <li>• Guru menanyakan siswa apakah sholat subuh, dan memberikan penjelasan singkat mengenai manfaat sholat subuh.</li> <li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.</li> </ul>  | 5 menit       |
| Inti        | <p>Observasi benda-benda elektronik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa melakukan pengamatan pada benda-benda elektronik di sekitar sekolah, mengidentifikasi kegunaan dan perubahan bentuk energi, serta mencatat hasil pengamatan dalam bentuk tabel.<br/><i>(Mengamati)</i></li> <li>• Siswa menarik kesimpulan tentang kegunaan benda serta hubungannya dengan arus listrik yang merupakan salah satu bentuk energi, dengan mengajukan beberapa pertanyaan: <i>(Menanya) dan (Mengeksplorasi)</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Siswa diarahkan untuk menarik kesimpulan dari hasil data yang telah dibuat, dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Bagaimana benda-benda tersebut dapat bekerja? (dengan mengalirkan arus listrik)</li> <li>b. Apa yang terjadi jika tidak terdapat arus listrik yang mengalir pada bendabenda tersebut? (benda tidak dapat bekerja)</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> | 25 menit      |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>c. Bagaimana peranan benda-benda tersebut dalam kehidupan sehari-hari? (mempermudah pekerjaan manusia)</p> <p>d. Bagaimana peranan bentuk energi listrik dalam kehidupan manusia? (mempermudah pekerjaan manusia)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Bagaimana peralatan elektronik tersebut membantu mempermudah kehidupan kita?</li> <li>– Bagaimana perubahan bentuk energi yang terjadi saat benda-benda tersebut bekerja?</li> <li>– Bagaimana manfaat listrik dalam kehidupan kita?</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengkonfirmasi kesimpulan dengan teori yang ada. (<i>Mengkomunikasikan</i>)</li> </ul> <p>❖ Guru memberikan permainan yang bernama <i>Talking Stick</i><br/>Adapun langkah-langkahnya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.<br/>Pelajar diberi kesempatan membaca dan mempelajari materi tersebut.</li> <li>• Guru selanjutnya meminta kepada pelajar menutup bukunya.</li> <li>• Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya.</li> <li>• Tongkat tersebut diberikan kepada salah satu pelajar, kemudian tongkat bergilir dari satu pelajar ke pelajar yang lain dengan diiringi musik.</li> <li>• Ketika musik berhenti, pelajar yang mendapatkan tongkat wajib menjawab pertanyaan.</li> <li>• Tongkat akan bergulir lagi dari pelajar yang terakhir menjawab pertanyaan, demikian seterusnya hingga seluruh pertanyaan telah dijawab.</li> </ul> |  |
|--|---|--|

|         |   |                |
|---------|---|----------------|
| Penutup | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari</li> <li>• Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</li> <li>• Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>• Melakukan penilaian hasil belajar</li> <li>• Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</li> </ul> | 4<br>me<br>nit |
|---------|---|----------------|

#### H. Instrumen Penilaian

- Penilaian sikap dan penilaian pengetahuan

| Indikator Pencapaian Kompetensi  | Jenis Tes | Bentuk Instrumen |
|--|-----------|------------------|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian dan manfaat sumber energi</li> <li>• Bentuk dan perubahan bentuk energi</li> </ul> | Tulis     | Essay            |

Panyabungan, Juni 2023

Wali Kelas



Eyyunara Nasution, S.Pd  
NIP. 197710032014121001

Peneliti



Nabila  
NIM. 1920500180



## Lampiran 6

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Kelas/Semester : IV/1

Pembelajaran : IPA

Tema : Selalu Berhemat Energi

Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

| No | Aspek yang diamati   | Pernyataan Observasi   | Keterangan |       | Deskripsi  |
|----|----------------------|--|------------|-------|--|
|    |                      |  | Ya         | Tidak |  |
| 1  | Kegiatan Pendahuluan | a) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa  | ✓          |       | Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa. |
|    |                      | b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa                                       |            | ✓     | Guru tidak menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa  |
|    |                      | c) Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa. | ✓          |       | Setelah selesai berdoa guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan juga tempat duduk siswa.                                    |
|    |                      | d) Guru menyampaikan tema pembelajaran   |            | ✓     | Guru tidak menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan I.   |

|   |               |  |   |   |  |
|---|---------------|--|---|---|--|
|   |               | e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   | ✓ |   | Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai.   |
| 2 | Kegiatan Inti | a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya | ✓ |   | Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya. |
|   |               | b) Guru menyajikan materi dengan menggunakan <i>talking stick</i>                                    | ✓ |   | Guru telah menyajikan materi dengan menggunakan <i>talking stick</i> yang telah dibuat oleh guru sebelumnya.                                 |
|   |               | c) Guru menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk <i>talking stick</i>                |   | ✓ | Guru tidak menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk <i>talking stick</i>   |
|   |               | d) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok   | ✓ |   | Guru telah membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.   |
|   |               | e) Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompok  |   | ✓ | Guru tidak meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing.   |
|   |               | f) Guru Meminta siswa membuat <i>talking stick</i> dari hasil diskusi.                               | ✓ |   | Guru telah meminta siswa untuk membuat <i>talking stick</i> dari topik yang telah dibagikan oleh guru  |
|   |               | g) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> yang telah dikerjakan.       | ✓ |   | Guru telah meminta siswa untuk mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> yang telah dikerjakan bersama kelompok.                           |

|                        |                  |  |             |   |  |
|------------------------|------------------|--|-------------|---|--|
|                        |                  | h) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya                             |             | ✓ | Setelah siswa presentasi, guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa yang mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> nya. |
| 3                      | Kegiatan Penutup | a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran   |             | ✓ | Guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.  |
|                        |                  | b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. |             | ✓ | Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.        |
|                        |                  | c) Guru memberikan lembar tes hasil belajar.   |             | ✓ | Guru telah memberikan lembar tes hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa.   |
|                        |                  | d) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama   |             | ✓ | Guru tidak mengajak siswa berdoa bersama setelah menutup pembelajaran.   |
| <b>Jumlah skor</b>     |                  |  | <b>11</b>   |   |  |
| <b>Nilai Aktivitas</b> |                  |  | <b>65 %</b> |   |  |
| <b>Kategori</b>        |                  |  | <b>Baik</b> |   |  |

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

## Lampiran 7

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 1 Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Kelas/Semester : IV/1

Pembelajaran : IPA

Tema : Selalu Berhemat Energi

Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

| No | Aspek yang diamati   | Pernyataan Observasi   | Keterangan |       | Deskripsi  |
|----|----------------------|--|------------|-------|--|
|    |                      |  | Ya         | Tidak |  |
| 1  | Kegiatan Pendahuluan | a) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa  | ✓          |       | Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa. |
|    |                      | b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa                                       | ✓          |       | Setelah selesai berdoa, guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa  |
|    |                      | c) Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa. | ✓          |       | Guru telah memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan juga tempat duduk siswa.   |

|   |                  |  |   |   |  |
|---|------------------|--|---|---|--|
|   |                  | d) Guru menyampaikan tema pembelajaran   |   | ✓ | Guru tidak menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan 2.   |
|   |                  | e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   | ✓ |   | Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai.   |
| 2 | Kegiatan Inti    | a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya | ✓ |   | Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya. |
|   |                  | b) Guru menyajikan materi dengan menggunakan <i>talking stick</i>                                    | ✓ |   | Guru telah menyajikan materi dengan menggunakan <i>talking stick</i> yang telah dibuat oleh guru sebelumnya.                                 |
|   |                  | c) Guru menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk <i>talking stick</i>                | ✓ |   | Guru telah menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk <i>talking stick</i>   |
|   |                  | d) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok   | ✓ |   | Guru telah membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.   |
|   |                  | e) Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompok  | ✓ |   | Guru telah meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing.   |
|   |                  | f) Guru Meminta siswa membuat <i>talking stick</i> dari hasil diskusi                                | ✓ |   | Guru telah meminta siswa untuk membuat <i>talking stick</i> dari topik yang telah dibagikan oleh guru  |
|   |                  | g) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> yang telah dikerjakan.       | ✓ |   | Guru telah meminta siswa untuk mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> yang telah dikerjakan bersama kelompok.                           |
|   |                  | h) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya               |   | ✓ | Setelah siswa presentasi, guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa yang mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> nya.                 |
| 3 | Kegiatan Penutup | a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran   | ✓ |   | Guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.  |

|                        |  |   |             |   |
|------------------------|--|---|-------------|---|
|                        | b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. | ✓ |             | Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. |
|                        | c) Guru memberikan lembar tes hasil belajar.   | ✓ |             | Guru telah memberikan lembar tes hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa.                                      |
|                        | d) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama   |   | ✓           | Guru tidak mengajak siswa berdoa bersama setelah menutup pembelajaran.  |
| <b>Jumlah skor</b>     |  |   | <b>14</b>   |   |
| <b>Nilai Aktivitas</b> |  |   | <b>82%</b>  |   |
| <b>Kategori</b>        |  |   | <b>Baik</b> |   |

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

## Lampiran 8

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 1

Nama Sekolah : SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Kelas/Semester : IV/1

Pembelajaran : IPA

Tema : Selalu Berhemat Energi

Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

| No | Aspek yang diamati   | Pernyataan Observasi                                   | Keterangan |       | Deskripsi  |
|----|----------------------|--|------------|-------|--|
|    |                      |  | Ya         | Tidak |  |
| 1  | Kegiatan Pendahuluan | a) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa    | ✓          |       | Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa. |
|    |                      | b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa |            | ✓     | Guru tidak menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa  |

|   |               |  |   |   |  |
|---|---------------|--|---|---|--|
|   |               | c) Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa.         | ✓ |   | Setelah selesai berdoa guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan juga tempat duduk siswa.                        |
|   |               | d) Guru menyampaikan tema pembelajaran   | ✓ |   | Guru telah menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan 1.   |
|   |               | e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   | ✓ |   | Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai.   |
| 2 | Kegiatan Inti | a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya | ✓ |   | Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya. |
|   |               | b) Guru menyajikan materi dengan menggunakan <i>talking stick</i>                                    | ✓ |   | Guru telah menyajikan materi dengan menggunakan <i>talking stick</i> yang telah dibuat oleh guru sebelumnya.                                 |
|   |               | c) Guru menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk <i>talking stick</i>                |   | ✓ | Guru tidak menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk <i>talking stick</i>   |
|   |               | d) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok   | ✓ |   | Guru telah membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.   |
|   |               | e) Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompok  | ✓ |   | Guru telah meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing.   |

|                    |                  |  |           |  |  |
|--------------------|------------------|--|-----------|--|--|
|                    |                  | f) Guru Meminta siswa membuat <i>talking stick</i> dari hasil diskusi  | ✓         |  | Guru telah meminta siswa untuk membuat <i>talking stick</i> dari topik yang telah dibagikan oleh guru                        |
|                    |                  | g) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> yang telah dikerjakan.                     | ✓         |  | Guru telah meminta siswa untuk mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> yang telah dikerjakan bersama kelompok.           |
|                    |                  | h) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya                             | ✓         |  | Setelah siswa presentasi, guru tidak memberikan apresiasi kepada siswa yang mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> nya. |
| 3                  | Kegiatan Penutup | Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran  | ✓         |  | Guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.  |
|                    |                  | a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. | ✓         |  | Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.        |
|                    |                  | b) Guru memberikan lembar tes hasil belajar.   | ✓         |  | Guru telah memberikan lembar tes hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa.   |
|                    |                  | c) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama   | ✓         |  | Guru telah mengajak siswa berdoa bersama setelah menutup pembelajaran.   |
| <b>Jumlah skor</b> |                  |  | <b>15</b> |  |  |

|                        |                    |
|------------------------|--------------------|
| <b>Nilai Aktivitas</b> | <b>88%</b>         |
| <b>Kategori</b>        | <b>Sangat Baik</b> |

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

## Lampiran 9

### Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2 Pertemuan 2

Nama Sekolah : SD Negeri 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal

Kelas/Semester : IV/1

Pembelajaran : IPA

Tema : Selalu Berhemat Energi

Subtema : Sumber Energi

Berikan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada kolom yang tersedia!

| No | Aspek yang diamati   | Pernyataan Observasi   | Keterangan |       | Deskripsi  |
|----|----------------------|--|------------|-------|--|
|    |                      |  | Ya         | Tidak |  |
| 1  | Kegiatan Pendahuluan | a) Guru mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa  | ✓          |       | Guru telah melakukan apersepsi dengan baik, yaitu dengan menerapkan struktur pembukaan kelas secara teratur dimulai dengan mengucapkan salam dan berdoa. |
|    |                      | b) Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa                                       | ✓          |       | Guru telah menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran siswa  |
|    |                      | c) Guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan tempat duduk siswa. | ✓          |       | Setelah selesai berdoa guru memeriksa kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian seragam dan juga tempat duduk siswa.                                    |
|    |                      | d) Guru menyampaikan tema pembelajaran   | ✓          |       | Guru telah menyampaikan tema pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan I.   |

|   |               |  |   |  |  |
|---|---------------|--|---|--|--|
|   |               | e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran   | ✓ |  | Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai setelah proses pembelajaran selesai.   |
| 2 | Kegiatan Inti | a) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya | ✓ |  | Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi yang telah dipelajari sebelumnya. |
|   |               | b) Guru menyajikan materi dengan menggunakan <i>talking stick</i>                                    | ✓ |  | Guru telah menyajikan materi dengan menggunakan <i>talking stick</i> yang telah dibuat oleh guru sebelumnya.                                 |
|   |               | c) Guru menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk <i>talking stick</i> .              | ✓ |  | Guru telah menjelaskan langkah-langkah membuat catatan dalam bentuk <i>talking stick</i>   |
|   |               | d) Guru membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok   | ✓ |  | Guru telah membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok.   |
|   |               | e) Guru meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompok  | ✓ |  | Guru telah meminta siswa untuk berdiskusi bersama kelompoknya masing-masing.   |
|   |               | Guru Meminta siswa membuat dari hasil diskusi  | ✓ |  | Guru telah meminta siswa untuk membuat <i>talking stick</i> dari topik yang telah dibagikan oleh guru  |
|   |               | f) Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> yang telah dikerjakan.       | ✓ |  | Guru telah meminta siswa untuk mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> yang telah dikerjakan bersama kelompok.                           |
|   |               | g) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah mempresentasikan hasil diskusinya               | ✓ |  | Setelah siswa presentasi, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang mempresentasikan hasil <i>talking stick</i> nya.                       |
| 3 |               | a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran   | ✓ |  | Guru telah membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pembelajaran.  |

|                        |                  |  |                    |  |   |
|------------------------|------------------|--|--------------------|--|---|
|                        | Kegiatan Penutup | b) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. | ✓                  |  | Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. |
|                        |                  | c) Guru memberikan lembar tes hasil belajar.   | ✓                  |  | Guru telah memberikan lembar tes hasil belajar yang harus dikerjakan oleh siswa.                                      |
|                        |                  | d) Guru menutup pembelajaran dengan berdoa bersama   | ✓                  |  | Guru tidak mengajak siswa berdoa bersama setelah menutup pembelajaran.  |
| <b>Jumlah skor</b>     |                  |  | <b>17</b>          |  |   |
| <b>Nilai Aktivitas</b> |                  |  | <b>100%</b>        |  |   |
| <b>Kategori</b>        |                  |  | <b>Sangat Baik</b> |  |   |

**Keterangan:**

Ya = 1

Tidak = 0

## Lampiran 10

### SOAL *POST TEST*

#### SIKLUS 1 PERTEMUAN 1

#### TABEL-KISI TES

Satuan Pendidikan : SD Negeri 078 Panyabungan

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sumber Energi

Kelas/Semester : IV/1

Petunjuk:

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan pada lembar jawaban

Soal:

1. Jelaskan apa yang dimaksud Sumber energi ?
2. Mengapa kita perlu menghemat energi?
3. Tuliskan tindakan-tindakan yang belum menunjukkan menghemat energi?
4. Berikan contoh sikap hemat energi di rumah?
5. Apa saja jenis sumber energi yang dibutuhkan oleh manusia?

## Lampiran 11

### SOAL *POST TEST*

#### SIKLUS 1 PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 078 Panyabungan

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sumber Energi

Kelas/Semester : IV/1

Petunjuk:

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan pada lembar jawaban

Soal:

1. Sebutkan 3 manfaat energi matahari bagi manusia?
2. Sebutkan manfaat energi matahari bagi tumbuhan ?
3. Apa saja bentuk pemanfaatan sumber energi dari panas matahari?
4. Apa saja manfaat adanya sumber energi air?
5. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk menjaga kelestarian sumber energi?

## Lampiran 12

### SOAL *POST TEST*

#### SIKLUS II PERTEMUAN I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 078 Panyabungan

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sumber Energi

Kelas/Semester : IV/1

Petunjuk:

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan pada lembar jawaban

Soal:

1. Bagaimana cara membuat kincir angin berputar?
2. Pada kipas angin perubahan energi yang terjadi adalah energi listrik, menjadi energi gerak. Energi listrik didapatkan kipas angin apabila?
3. Bagaimana cara pemanfaatan energi air sebagai pembangkit listrik?
4. Bagaimana pemanfaatan dari sumber energi angin?
5. Apa kekurangan dari sumber energi angin?

## Lampiran 13

### SOAL *POST TEST*

#### SIKLUS II PERTEMUAN II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 078 Panyabungan

Mata Pelajaran : IPA

Materi : Sumber Energi

Kelas/Semester : IV/1

Petunjuk:

1. Tulis nama dan nomor pada lembar jawaban yang telah disediakan
2. Bacalah soal dengan teliti, kemudian kerjakan pada lembar jawaban

Soal:

1. Bagaimana perubahan bentuk energi yang terjadi saat benda-benda tersebut bekerja?
2. Bagaimana manfaat listrik dalam kehidupan kita?
3. Apa yang terjadi jika tidak terdapat arus listrik yang mengalir pada benda-benda tersebut?
4. Bagaimana manfaat listrik dalam kehidupan kita?
5. Bagaimana peralatan elektronik tersebut membantu mempermudah kehidupan kita?

## Lampiran 14

### KUNCI JAWABAN

#### SIKLUS I PERTEMUAN 1

1. Sumber energi adalah sesuatu yang dapat menghasilkan energi, baik secara langsung maupun melalui proses konversi atau transformasi
2. Untuk menghemat biaya atau mengurangi pengeluaran
3. Membiarkan televisi menyala, menyalakan lampu di siang hari, menyalakan kipas angin padahal AC sudah dinyalakan.
4. Mematikan televisi, radio, computer, dan alat elektronik lainnya jika sudah tidak digunakan.
5. -Energi surya  
-energi air  
-energi angin  
-energi panas bumi

## Lampiran 15

### KUNCI JAWABAN

#### SIKLUS I PERTEMUAN II

1. Bagi manusia, matahari bermanfaat untuk kesehatan tubuh, sebagai sumber listrik tenaga surya, dan membantu proses pertanian dan perkebunan.
2. fotosintesis dapat dilakukan tumbuhan hijau jika terdapat kadar karbon dioksida dan sinar matahari yang melimpah
3. Matahari merupakan sumber energi yang paling besar dan penting bagi kehidupan manusia. Matahari bisa dijadikan sumber energi alternatif dengan mengubahnya menjadi energi listrik. Untuk bisa mengubah sinar matahari menjadi listrik digunakan alat bernama panel surya.
4. Air juga menjadi salah satu sumber energi alternatif yang banyak digunakan untuk menghasilkan listrik. Dengan menggunakan kincir air akan ada energi kinetik yang dihubungkan dengan generator. Dari generatr tersebut akan dihasilkan listrik yang bisa dialirkan ke masyarakat.
5. Menghemat penggunaan berbagai sumber energi, seperti air, listrik, minyak bumi dan lainnya.

## Lampiran 16

### KUNCI JAWABAN

#### SIKLUS II PERTEMUAN I

1. Angin menggerakkan bilah-bilah tersebut sehingga kincir angin dapat berputar.
2. Ketika kabelnya dicolokkan ke stop kontak
3. Energi air dimanfaatkan dengan bantuan kincir air pada air terjun atau aliran sungai
4. Energi angin dapat menggerakkan kincir angin sebagai pembangkit listrik
5. Biaya instalasi tenaga angin yang masih relatif

## Lampiran 17

### KUNCI JAWABAN

#### SIKLUS II PERTEMUAN II

1. Usaha tersebut berupa gaya yang dapat menyebabkan energi yang semula ada pada benda tersebut berpindah ke benda di sekitarnya.
2. Sumber energi untuk menghidupkan berbagai macam peralatan rumah tangga dan juga peralatan elektronik lainnya.
3. Arus listrik dapat mengalir jika ada penggerakannya yaitu beda potensial (tegangan).
4. Energi listrik sangat dibutuhkan manusia karena banyak manfaatnya, untuk menyalakan TV, radio, kipas angin, lemari pendingin dan alat elektronik lainnya.
5. Elektronika memiliki fungsi dasar yaitu sebagai penyearah, penguatan, pengendalian, pembangkitkan, dan juga konversi.

**Lampiran 18**

**DOKUMENTASI**



Guru memperkenalkan diri dan identitas



Guru menjelaskan materi sumber energi



Guru dan siswa mempraktikkan model pembelajaran *talking stick* dengan membentuk lingkaran



Guru membagi soal tes kepada siswa

## Lampiran 19

### LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL KOGNITIF

**Satuan Pendidikan : SDN 078 Panyabungan**

**Kelas / Semester : IV/ 2 (Dua)**

**Pokok Bahasan : Selalu Berhemat Energi**

**Nama Validator : Eyyunara Nasution**

**Pekerjaan : Guru**

#### A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Bapak memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Bapak.
3. Untuk revisi, Bapak dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

#### B. Skala penilaian

= Tidak Valid

= Valid

= Kurang Valid

= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

| No | Uraian   | Validasi |   |   |   |
|----|--|----------|---|---|---|
|    |  | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1. | <b>Format RPP</b>  |          |   |   |   |
|    | ➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator        |          |   |   |   |
|    | ➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar |          |   |   |   |
|    | ➤ Kejelasan rumusan indikator                                      |          |   |   |   |

|          |   |  |  |  |  |
|----------|---|--|--|--|--|
|          | ➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan        |  |  |  |  |
| <b>2</b> | <b>Materi (Isi) yang Disajikan</b>  |  |  |  |  |
|          | ➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator                   |  |  |  |  |
|          | ➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa           |  |  |  |  |
| <b>3</b> | <b>Bahasa</b>   |  |  |  |  |
|          | ➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku    |  |  |  |  |
| <b>4</b> | <b>Waktu</b>  |  |  |  |  |
|          | ➤ Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran                      |  |  |  |  |
|          | ➤ Rasionalitas lokasi waktu untuk setiap kegiatan pembelajaran              |  |  |  |  |
| <b>5</b> | <b>Metode Sajian</b>  |  |  |  |  |
|          | ➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran terhadap pencapaian indikator |  |  |  |  |
| <b>6</b> | Sarana dan alat bantu pembelajaran  |  |  |  |  |
|          | ➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran                          |  |  |  |  |
| <b>7</b> | <b>Penilaian (Validasi) Umum</b>  |  |  |  |  |
|          | ➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep                             |  |  |  |  |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

A = 80-100

B = 70-79

C = 60-69

D = 50-59

Keterangan:

- A. = dapat digunakan tanpa revisi
- B. = dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. = dapat digunakan dengan revisi besar
- D. = belum dapat digunakan

Catatan :

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

Penyabungan Juni 2023

Validator,



Eyyunara Nasution, S.Pd

NIP. 197710032014121001

## Lampiran 20

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eyyunara Nasution, S.Pd

Pekerjaan : Guru

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes penguasaan konsep, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal”.**

Yang disusun oleh:

Nama : Nabila

Nim : 1920500180

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

1. Memperbaiki soal yang sudah dikoreksi
2. Menyesuaikan soal dengan tema pelajaran

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes pemahaman yang baik.

Panyabungan Juni 2023

Validator,



Eyyunara Nasution, S.Pd

NIP. 197710032014121001

## Lampiran 21

### LEMBAR VALIDASI

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : SDN 078 Panyabungan

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam

**Kelas /Semeter** : IV/2 (Dua)

**Pokok Bahasan** : Selalu Berhemat Energi

**Nama Validator** : Eyyunara Nasution

**Pekerjaan** : Guru

#### A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak /Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### B. Skala Penilaian

= Tidak Valid

= Valid

= Kurang Valid

= Sangat Valid

#### C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa Aspek

| No | Uraian  | Validasi |   |   |   |
|----|---|----------|---|---|---|
|    |   | 1        | 2 | 3 | 4 |
| 1  | Format RPP  |          |   |   |   |
|    | a. Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator        |          |   |   |   |
|    | b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar |          |   |   |   |

|   |   |  |  |  |  |
|---|---|--|--|--|--|
|   | c. Kejelasan rumusan indikator  |  |  |  |  |
|   | d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan               |  |  |  |  |
| 2 | Materi (isi) yang disajikan   |  |  |  |  |
|   | a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator                          |  |  |  |  |
|   | b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa                  |  |  |  |  |
| 3 | Bahasa  |  |  |  |  |
|   | a. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku                |  |  |  |  |
| 4 | Waktu   |  |  |  |  |
|   | a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran                        |  |  |  |  |
|   | b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran               |  |  |  |  |
| 5 | Metode Sajian   |  |  |  |  |
|   | a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indikator                      |  |  |  |  |
|   | b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa |  |  |  |  |
| 6 | Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran  |  |  |  |  |
|   | a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran                                 |  |  |  |  |
| 7 | Penilaian (Validasi) umum   |  |  |  |  |
|   | a. Penilaian umum terhadap RPP  |  |  |  |  |

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

E = 80-100

F = 70-79

G = 60-69

H = 50-59

Keterangan:

- A. = dapat digunakan tanpa revisi
- B. = dapat digunakan dengan revisi kecil
- C. = dapat digunakan dengan revisi besar
- D. = belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Panyabungan Juni 2023

Validator,



Eyyunara Nasution, S.Pd  
NIP. 197710032014121001



UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24072

Nomor : B-2561 /Un.28/E 4a/TL.00/06/2023

Padangsidempuan, 13 Juni 2023

Objek : -  
Materi : -

Isi : Izin Riset

Penyelesaian Skripsi

Kepala SDN 078 Panyabungan  
Kabupaten Mandailing Natal

Yang terhormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nabila

NIM : 1920500180

Semester : VIII

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak untuk membenarkan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Kabang Tu FTIK

Nasrul Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P.  
NIP 19720829 200003 1 001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
DINAS PENDIDIKAN  
UPTD SEKOLAH DASAR NEGERI 078 PANYABUNGAN  
KECAMATAN PANYABUNGAN**

**SURAT KETERANGAN**

**Nomor : 421 / 167 /SDN 078/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Mey Kartika, S Pd  
Pangkat Golongan : Pembina /IV-a  
NIP : 19790509 200604 2 2017  
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 078 Panyabungan  
Menerangkan Bahwa  
Nama : Nabila  
Nim : 1920500180  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di SD Negeri 078 Panyabungan mulai tanggal 15 Juni 2023 sampai 14 Juli 2023 sebagaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *Talking Stick* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 078 Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Panyabungan, 14 Juli 2023  
kepala SD NEGERI 078  
PANYABUNGAN



**Mey Kartika, S.Pd**

**NIP. 19790509 200604 2 2017**